

42



# G·A·Y·a

## NUSANTARA

Serial Kisah Callboy - 2 (Tamat)

Aku Ingin Pahlawan ?

9 Tanya-Jawab Hari AIDS Sedunia



Apakah aku gay? Bagaimanakah aku bisa kenal gay lain? Di manakah gay berkumpul di kotaku? Bagaimanakah aku bisa memberitahu keluarga dan kawan-kawan? Aku ingin punya pacar--bagaimanakah caranya? Keluargaku mendesak aku kawin--tolong! Pacarku kawin sama ceweq--lalu aku bagaimana? Bagaimanakah supaya aku tidak kena AIDS? Bagaimanakah caranya main yang aman? Apakah mengisap penis dan menelan sperma itu aman? Bagaimanakah cara memakai kondom yang tepat?

HUBUNGI SAJA

**HOTLINE G.N.**  
**(HOTLINE GAY NASIONAL)**  
**(031) 593 4924**

SENIN, KAMIS & JUMAT:  
PKL 3.00 SIANG--10.00 MALAM W.I.B.  
SABTU & MINGGU:  
PKL 8.00 PAGI--10.00 MALAM W.I.B.

*Kerahasiaan di jamin! Dilayani sesama gay!*

BUKU SERI

# G·A·Y·a NUSANTARA

Nº 42

Penerbit: *Gaya Nusantara (GN), Jaringan Nasional Gay Indonesia*. Nomor ini diolah oleh: *Adi Wahono; Dédé Oetomo dan Ruddy Mustapha*. GN terdiri dari: *Adi Wahono; Aditya; Agust Ramli; Ayok; Charles; Dédé Oetomo; Didi Soedjono; Febby Y S (Pro F B I); Ibhoed; Ruddy Mustapha; Vero*. Alamat redaksi dan sirkulasi: *Jalan Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112, ☎ (031) 593-4924, Fax (031) 593-9070 (u.p. Dédé Oetomo), e-mail: doetomo@indo.net.id*. Ganti ongkos cetak: *Ja-Tim: Rp3.500,00; Jawa selebihnya, Sum-Sel, Lampung, Jambi, Bengkulu, Kai-Sel, Kal-Tim, Bali, NTB, Sul-Sel, Sul-Ra: Rp3.550,00; Kal-Teng, Kal-Bar: Rp3.600,00; NTT, Tim-Tim, Sul-Teng, Sul-Ut, Maluku: Rp3.650,00; Sum-Bar, Riau: Rp3.700,00; Sum-Ut, Aceh: Rp3.800,00; Ir-Ja: Rp3.850,00*. Isi GN belum tentu sama dengan pandangan GN. Tercantumnya nama atau foto seseorang dalam GN tidak menunjukkan seksualitas tertentu. Penerbit mengharapkan sumbangan tulisan dan ilustrasi yang bertemakan lesbian, gay dan seksualitas alternatif lainnya. Penyumbang memperoleh 2 eksemplar nomor yang memuat sumbangannya. Isi di luar tanggung jawab percetakan.



## Daftar Isi

|                                                    | Halaman      |
|----------------------------------------------------|--------------|
| Sekapur Sirih                                      | 5-6          |
| Gayung Bersambut                                   | 7-16         |
| Kover Kita:                                        |              |
| <i>Adi Wahono</i> oleh Didi Soedjono (GN, GB)      | 17-22        |
| Pengalaman Sejati: Serial Kisah Seorang Callboy-2: |              |
| <i>Cinta (2)</i> oleh Y T                          | 23-26; 35-36 |
| Keluhan Kita:                                      |              |
| <i>Aku Ingin Pahlawan?</i>                         | 37-40        |
| Info AIDS & PMS:                                   |              |
| <i>Sembilan Tanya-Jawab Hari AIDS Sedunia 1995</i> | 41-42        |
| Perkawanan                                         | 43-50        |
| Direktori                                          | 51-54        |
| Perpustakaan GN                                    | 55-56        |
| Summary in English                                 | 57-58        |
| Homokapsul #12                                     |              |
| <i>Homoseks Lansia</i>                             | 59           |

Catatan: Hlm. 27-34 nomor ini berupa sisipan *Kamus Bahasa Gay*, ed. ke-7, oleh Didi Soedjono, Ibhoed & Adi Wahono.

---

G•A•Y•a NUSANTARA adalah wadah kontak dan komunikasi jaringan nasional lesbian dan gay Indonesia, Kelompok Kerja Lesbian dan Gay Nusantara (KKLGN), yang terdiri dari 1 organisasi dan 2 aktivis individu lesbian, dan jaringan nasional gay Indonesia, Gaya Nusantara, yang saat ini terdiri dari 16 organisasi dan 11 aktivis individu. *GN* terbit 60 halaman.

---

Kover Depan: *Adi Wahono, Gresik*. Foto: Ruddy Mustapha. Lokasi: Hotel Tugu Park, Malang.

Kover Belakang: Sumber: Poster Hari AIDS Sedunia 1995 WHO. Disain: Marilyn Langfeld.

(Master diselesaikan 29.11.95)



**K**ita merasa lega bahwa dalam mengakhiri tahun 1995 ini, kita berhasil menerbitkan nomor ini, yang hanya berselisih sebulan munculnya dari nomor yang lalu. Artinya, kita dapat kembali pada jadwal penerbitan sebulan sekali sebagaimana sediakala. Target kita, tahun 1996 nanti kita dapat kembali terbit 12 kali dan tepat waktu (tiap awal bulan), tidak seperti tahun ini yang tersendat-sendat dan hanya sempat terbit 6 kali (Sekali lagi, maaf!).

**D**alam waktu dekat akan kita jelang Kongres Lesbian dan Gay Indonesia II (KLGII) di Bandung, dan pergantian tahun memasuki 1996. Kita tangguhkan dulu penilaian kita atas perkembangan gerakan kita selama tahun 1995 ini sampai nomor depan (GN 43), yang akan menyuarakan penilaian KLGII sebagai forum wakil-wakil kaum kita di negeri ini terhadap gerakan kita.

Mungkin cukup untuk sementara kalau kita sendiri menilai tahun 1995 ini sebagai tahun konsolidasi, dan dari segi itu kita menilai diri cukup berhasil. Janganlah terpaku hanya

pada lancar-tidaknya penerbitan media ini, tetapi yang lebih luas, mari kita nilai gerakan kita secara keseluruhan.

**N**amun satu hal yang senantiasa merisaukan kita adalah masih belum lancarnya mekanisme penggalan dana bagi kegiatan di luar penerbitan buku seri. Berhasilnya konsolidasi ke dalam berarti bahwa kian banyak kegiatan yang dapat dilakukan oleh GN sebagai organisasi nasional.

Sejak dipercaya oleh KLGII sebagai koordinator nasional jaringan nasional gay, GN berupaya mengelola jaringan dengan rapi dan profesional. Itu berarti rapat rutin pengurus setiap pekan, surat-menyurat, komunikasi melalui telepon apabila diperlukan dsb. Ini semua kian lama kian terasa harus dikelola dengan administrasi yang rapi dan profesional pula.

Sejak setahun y.l. ditambahkan layanan Hotline GN yang terasa sekali memang dimanfaatkan oleh banyak dari kawan-kawan kita di berbagai daerah. Sebelum kita dapat menyusun jaringan hotline-



hotline gay lokal, Hotline GN masih diperlukan.

Nah, mengelola jaringan maupun hotline nasional tentunya memerlukan personil, yang memang telah merelakan waktunya dengan cuma-cuma, namun karena mereka tinggal di kota besar macam Surabaya, maka biaya angkutannya harus kita ganti. Belum lagi pekerjaan mengelola administrasi yang senantiasa memerlukan biaya.

Tak boleh dilupakan kegiatan penunjang seperti peningkatan kemampuan personil, sebagaimana yang kita lakukan dengan Pelatihan Hotline Gay Nasional September y.l. (lihat GN 41). Kita merasakan perlunya pelatihan-pelatihan lebih lanjut di masa mendatang untuk dapatnya meningkatkan mutu layanan kita.

Selama ini memang kita cukup beruntung memperoleh sumbangan dari berbagai lembaga lokal maupun internasional seperti Ashoka Fellowship (1992-1993), Kimeta Society (1991, 1992, 1995) dan Yayasan Kemanusiaan/International Humanist and Ethical Union (IHEU) (1995). Beberapa dari kawan-kawan juga sekali-sekali menyumbangkan uang dalam jumlah yang lumayan.

Selebihnya, kawan-kawan juga banyak yang membayar uang langganan GN banyak nomor sekaligus. Ini amat kita hargai, karena seakan pinjaman uang yang dapat dipakai lebih dahulu untuk membiayai berbagai kegiatan.

Namun dengan membesarnya jaringan kita dan banyaknya tuntutan dari berbagai organisasi maupun aktivis-koresponden yang ada, terasa bahwa mengelola jaringan dan menyediakan layanan kesehatan seksual tidak dapat asal-asalan.

Maka kita pun mengimbau kawan-kawan untuk, selain tetap berlangganan atau membeli GN secara teratur (tidak hanya meminjam punya teman), dan membayar uang langganan beberapa nomor sekaligus, bersedia menyumbang lagi. Dengan kata lain, kita meminta sumbangan agar dapat lebih meningkatkan pengelolaan jaringan dan layanan yang kita berikan.

Kirimkan sumbangan kawan-kawan melalui poswesel ke alamat kami, atau melalui rekening Bank Bali Cabang Sutorejo, Surabaya, No. 291-414-9323, u.p. GN. Setiap penyumbang akan kita kirim laporan keuangan setiap 3 bulan sekali.

▽ Dédé Oetomo (GN)



# GAYUNG BERSAMBUUT

Rubrik ini disediakan untuk cuap-cuap antara GN dan pembacanya serta antarpembaca. Diimbau agar semua yang dituliskan di sini disajikan dengan penuh rasa persaudaraan dan tanggung jawab. Semua surat yang masuk ke meja GN dapat dimuat dalam rubrik ini. Apabila Kawan tidak ingin suratnya diterbitkan, harap disebutkan jelas-jelas.

## Media KIE Gaya Celebes

Telah terbit lagi *Media KIE Gaya Celebes* (dahulu *Buletin Paraikatte*) Edisi 4, 1995. Dapat diperoleh langsung dari Sekretariat Gaya Celebes, Kotak Pos 1309, UJUNGPANDANG, SUL-SEL 90013, seharga Rp1.500,00 per eksemplarnya, atau (khusus Surabaya) dari GN.

## Aktivis/Koresponden Baru GN di Cirebon

Di Cirebon kini ada aktivis/koresponden baru, yaitu GOGO, Jln Pekawatan 18, CIREBON, JA-BAR 45116, Telp. (0231) 208270 (Senin-Jumat, dari jam 17.00 WIB; Sabtu & Minggu full dari jam 14.00 WIB).

## South Pacific Pearl

Dari Sydney kami terima terbitan *Asians & Friends Sydney*, kelompok sosial dan dukungan bagi laki-laki Asia yang gay dan biseks. *South Pacific Pearl*. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

P.O. Box 238 Darlinghurst  
SYDNEY, NSW 2010  
AUSTRALIA

## Rumah Melayu

*Rumah Melayu*, which is being produced by the Malay Semenanjung Lesbian & Gay Group in Concord, California, is a light entertainment publication for lesbian and gay Malays who are residing overseas. The first introductory issue has been produced for November 1995 and it will be published every other month starting January 1996. For more info, write to:

SIAPA NAK TAHU PRO  
c/o 4154 Wilson Lane  
CONCORD, CA 94521, U.S.A.

## Australian Bisexual Network

Are you attracted to or having sex with men and women? Maybe you identify as bisexual? You can obtain information about bisexuality and safer bisexual sex from the

AUSTRALIAN BISEXUAL NETWORK  
P.O. Box 490  
LUTWYCHE, QUEENSLAND 4030  
AUSTRALIA

or calling +61-7-38572500 evenings and week-ends.



ABN is a member of the International Lesbian & Gay Association (ILGA) & hosts ILGA's Bisexual Information Pool.

#### Asian Partners

ASIAN PARTNERS seeks Asian men who would like to meet and perhaps live with men from other parts of the world. We have offices in Southeast Asia and the United States. We seek men who want long term relationships, not just casual contacts. Our Western-world clients want to share their lives with men of Asian extraction. They find Asians desirable for a wide variety of reasons. If you would like to be listed in our photo album or brochures, we need information from you. If you are listed, the photo album and brochures will be distributed to hundreds of men all over the world. Many will want to write to you and will hope to get to know you. If you are willing to respond to letters by mail from men all over the world, or in an area you tell us you are especially interested in, please write to us for more information.

ASIAN PARTNERS  
404/138, THE VILLAGE  
Pattaya 3rd Road  
PATTAYA 20260, THAILAND

#### Persekutuan WGL "Hidup Damai"

Kami dari Persekutuan WGL (waria + gay + lesbi + mantan waria) "Hidup Damai" tetap membuka pintu untuk Anda bisa bergabung untuk menyembah nama TUHAN (setiap hari Jum'at kedua dan keempat). Hadirlah dan ajaklah teman-teman yang lain. Persekutuan ini

memang sengaja kami bentuk, agar teman-teman yang cinta akan Tuhan dapat bersekutu, sebab kami tahu dan mengerti kalau pergi ke Gereja kadang-kadang Anda malu atau minder (takut dicemooh). Tuhan tidak membedakan anaknya, baik laki-laki, wanita ataupun waria. Tuhan memberkati Anda.

HANDAYANI KRISTANTY

SURABAYA, JA-TIM 60245

Telp. (031) 588418

#### International Gay Ski Week in the Swiss Alps

SWING (Skiing with international gays) takes place for the fourth time from the 16th to the 23rd of March 1996. SWING offers a great opportunity to spend a splendid week skiing in the heart of the Swiss Alps in a gay friendly environment. The ski slopes are attractive to beginners, advanced skiers and snowboarders alike. *Let's have a good time!* For further information please contact:

SWING 96  
Wagnerweg 8  
8810 HORGEN, SWITZERLAND

#### Nomor Telepon dan Fax Lentera, Yogyakarta, Ganti Lagi

Dari Lentera, PKBI DIY, Yogyakarta, diterima informasi bahwa nomor telepon dan faxnya berubah lagi. No. telepon: (0274) 513595, sedangkan no. fax: (0274) 513566.



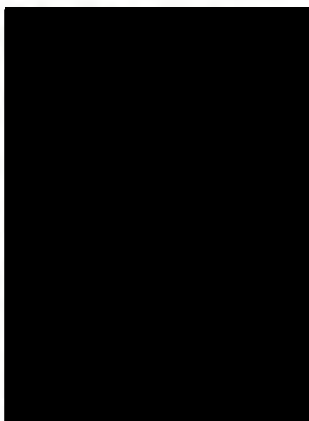
Mengapa Teman Koresponden Tidak Awet?

Saya punya masalah: Sebagai G yang doyan berkenalan dengan teman-teman sehati di buku seri *GN*, saya tentu senang dapat teman banyak.

Yang saya kuatkan: kenapa teman-teman itu lama-lama jarang kirim surat lagi hingga kini, padahal mereka tentu akrab dengan saya, sudah saya anggap saudara baik. Mereka satu per satu hilang entah ke mana. Mungkin mereka bosan dengan diri saya atau saya kurang perhatian. Ini takdir dan sudah tidak jodoh lagi bagi mereka. Bagaimana caranya agar mereka kompak lagi seperti biasa?

TAN KWANG EEN  
c/o Ida's Postal Agent  
Legian Street  
KUTA, BALI 80361

Cari Pekerjaan  
Saya saat ini masih nganggur, disebabkan saya mengundurkan diri dari pekerjaan saya, yaitu di hotel sebagai receptionist selama 1½ tahun.



Saya meminta kawan-kawan kita yang sehati membantu mencari pekerjaan buat saya yang berhubungan dengan pendidikan dan pengalaman saya, kalau bisa di kota-kota di Jawa. Saya bersedia mengabdikan kepadanya.

Perlu diketahui, pendidikan saya D-I sekretaris. Umur saya 25; tinggi dan berat 157cm dan 55kg. Hobby saya renang, nonton, *travelling*.

Yang berminat korespondensi harap menghubungi saya melalui alamat GN. Setiap surat yang datang pasti saya balas, asal disisipi perangko balasan.

Trim's.

ARNO  
GESI, SRAGEN, JA-TENG

Ucapan Selamat Ulah

Di penghujung tahun ini, ternyata banyak teman-teman gay yang berulang tahun. Nggak ada salahnya jika saya ngucapin (mumpung lagi inget) "Selamat Ulang Tahun" buat Aditya (3 Desember), Totok (5 Desember), Dédé Oetomo (6 Desember), Didi Soedjono (9 Desember), Ivi (11 Desember), Frans (13 Desember), dan cowoq tercinta Wishky (30 Desember). Semoga sukses menyertai kiprah kalian di segala bidang. Kadonya nyusul yach ... ha ha ha ....

Love,

BUDI (IBHOED)  
SURABAYA, JA-TIM

Pesan dari Van Houten

Harap teman-teman tidak salah duga. Saya masuk Perkawanan hanya untuk cari sahabat sejati yang cocok sebagai teman dekat. Karena selama ini, saya tidak bisa menyapa seseorang lebih dulu untuk berkenalan ataupun terlalu hati-hati untuk mencoba menerima berkenalan seseorang tanpa mengetahui



identitasnya. Jadi saya kembangkan melalui korespondensi.

Sahabat sejati yang seprinsip dengan saya selama ini cuma dua orang saja, yaitu Heri Haryanto (Bekasi) dan Sutiono Ahmadi (Gedung Pos Ibukota Jakarta).

Hai Tio, saya sayang kamu deh. Eh Terry Lin (Bandung), Anthony Lim (Jakarta) dan Ramza (Surabaya), kok sekarang diam saja? Salam cinta kasih selalu buat yang di Bandung: Yan Hendayana, Yudi Halim; di Bogor: Arif Budiman, Yudha Wijaya; di Jakarta: Heri Prima, Dr Sutrisno Wijaya, Suhariyanto. Buat teman-teman yang pernah menyukai saya, maafkan bahwa selama ini saya kurang tanggap dan dingin-dingin saja. Sekarang saya mulai berani menerima kenyataan bahwa sepatutnya saya bisa menerima perhatian dan cinta kasih kalian seutuhnya.

Oh ya, apakah GN dapat memuat daftar alamat tempat-tempat special buat kita di Indonesia, seperti discotheque, massage, sauna dll. seperti *Spartacus* layaknya?

Akhir kata, salam persaudaraan selalu buat kru GN dan Dédé Oetomo.

Sobatmu,

VAN HOUTEN

*Khusus mengenai daftar alamat tempat khusus buat kita, 'kan sudah pernah ada sisipan "Di Mana Ngèbèr?" dalam GN 37, dan akan muncul lagi dalam GN 43.*

*Terima kasih salamnya.*

Cari Kerja

Para pembaca GN yang budiman,

Nama saya SISWOYO, 22, tinggi 169cm, lulusan SMEA. Saat ini saya benar-benar sangat membutuhkan pekerjaan demi masa depan saya. Pekerjaan apa saja saya mau, dan saya juga tak keberatan dengan berapa pun gajinya. Yang penting saya bisa bekerja. Bagi siapa saja yang berniat membantu kerja, bisa kontak saya di Jln Pamenang II/No. 1, KEDIRI, JA-TIM 64182.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Yang pengen kenal saya, silahkan tulis surat + foto.

**Searching for Friends' Whereabouts**  
Does any reader know the current whereabouts of

1. AGUS BINTORO, formerly of Brigjen Katamso 70, KEDIRI, and Karangmenjangan 107, SURABAYA?
  2. YANIS DARSAMIS, formerly of Ds. Bendungan, Kec. Gondang, Kab. TULUNGAGUNG, KEDIRI, and Puskesmas Campurejo, Jln Dr Saharjo #7, KEDIRI?
- Please write to PETER RYAN, P.O. Box 25, KALORAMA, VICTORIA 2768, AUSTRALIA.  
I thank any reader for their help.

**Info Sahabat Lama**

Pembaca GN di seluruh Nusantara, Mohon bantuannya, seandainya di antara para pembaca ada yang mengetahui & kenal sahabat lama saya, yaitu: C Agustinus OBS, dengan alamat lama: Jln Kalianyar Kulon, SURABAYA. Informasi dari para pembaca sangat saya nantikan.



Oh ya, yang ingin kontak, langsung aja hubungi alamat di bawah ini.

EDO  
P.O. Box 6072/JKBGG  
Grogol, JAKARTA BARAT

#### Cari informasi/Bantuan

Saya ingin bantuan dari pembaca *GN* tentang informasi club "blue house" yang berada di Pondok Indah, Jakarta. Soalnya saya berminat ingin jadi anggota. Ini biodata singkat saya:

Saya seorang pemuda, 24, 172/65, berkumis, lulus universitas swasta di Jakarta (SI perbankan), pernah bekerja di bank swasta dan saat ini berhenti. Dari pertama kuliah hingga selesai, saya dibiayai oleh seorang co-pilot plane yang juga kawan pribadi saya. Sejak 2 bulan y.l. kawan saya itu menghadap yang kuasa karena kecelakaan di Jakarta. Saya stress karenanya,

Untuk itu saya tak bisa konsent bekerja di Jakarta. Saya ingin pergi dan menetap di luar negeri, misalnya di Inggris, Amrik atau Australia.

Adakah pembaca *GN* yang dapat membantu saya?

ANTON L [REDACTED]

BOGOR, JA-BAR 16417

Phone (021) 7703251 (19.00-24.00)

#### Looking for a Man

I am a young man, 27/160/51, a student and do not work. I am looking for a man who can be my lover. I invite just one man because I am trying very hard to

be very faithful. I am trying as much as I can to practice safe sex. Besides, I am trying to be more responsible to myself and my partner.

I expect a middle-aged man, 35-55, whose body is so fine, who is attractive, not too tall and not too short (about 160-170). Actually, I do not set very high standards for I myself am not so attractive. But at least, I expect my partner to have the same quality, perception and attitude as mine.

Finally, and this is extremely important, I do not want a man who has very serious problems.

If you are interested and want to contact me, and know more about me, please send your letter to:

SUSILO [REDACTED]

YOGYAKARTA

#### Cari Pekerjaan Sore Hari

Saya seorang pemuda, 25, mencari pekerjaan apa saja, asalkan sore hari (kalau bisa di Malang). Saya bisa masak, membuat kerajinan benang, suka berdagang. Barangkali ada pembaca yang ingin dengan saya. Hubungi melalui surat dengan alamat: [REDACTED] JA-TIM. Saya mohon jangan ada yang datang ke rumah dui. Lebih baik melalui surat saja.

#### Mohon Maaf & Pindah Alamat

Terima kasih banyak kepada sobat-sobat semua yang telah mengirim surat



kepada saya ataupun yang melalui telpon.

Saya mohon maaf, karena belum bisa membalas semua surat karena kesibukan saya di perkuliahan dan juga karena saya harus mempersiapkan untuk ikut KKN. Untuk itu saya harap semuanya dapat mengerti.

Sekarang alamat saya yang baru yaitu: P.O. Box 1259, UJUNGPANDANG 90012, dengan nomor telpon tetap (0411) 853-273.

MUHAMMAD

Tanggapan untuk Seorang Insinyur di Malang (GN40)

Untuk seorang insinyur yang ingin dapat tanggapan/saran tentang statusnya dan bagaimana menerima diri sendiri, silakan Anda hubungi alamat di bawah ini (kalau Anda berkenan lho). Saya ada beberapa saran yang sudah saya buktikan kemanjurannya untuk meng-counter mulut-mulut usil kaum hetero. Alhamdulillah, saya bisa diterima di kampus dan pergaulan teman-teman, meski mereka tahu siapa saya sebenarnya. Saya tulus ingin membagi cerita-cerita pengalaman saya.

Wassalam,

UTHE

Tromol Pos 6

BULULAWANG, MALANG SELATAN,

JA-TIM 65171

Informasi Majalah LN

Saya ingin mendapatkan informasi mengenai majalah-majalah gay terbitan luar negeri seperti *Honcho*, *Mandate*,

*Playgirl*, *Gentlemen's Quarterly*, *Babilonia* dsb. Apabila GN menyediakan majalah tersebut, saya bermaksud untuk mendapatkannya.

AGUNG

*Untuk kesekian kalinya kami umumkan bahwa GN tidak lagi menyediakan majalah LN apa pun. Harap Kawan tidak menyurati kami lagi soal ini.*

Mohon Bantuan

Masalah yang saya hadapi saat ini, saya sedang menganggur. Saya sudah 2x gagal dalam kuliah serta banyak sekali masalah yang saya hadapi saat ini di dalam keluarga saya. Ayah telah meninggal dunia ketika saya kelas I SMA, sedangkan untuk biaya kuliah saya sudah tidak ada yang dapat menanggung. Saya sangat tertekan jiwa saya dalam menghadapi masalah ini.

Yang sangat saya butuhkan adalah seorang bapak angkat yang dapat mencari pekerjaan atau membantu saya membiayai kuliah, serta dapat membantu saya menghadapi masalah dalam keluarga, atau mengajak saya ikut dalam bisnis Anda. Apalagi saat ini saya sangat frustrasi dalam hal mendapatkan cinta dan kasih sayang dari sesama gay. Mereka kebanyakan hanya mementingkan egonya sendiri. Mereka hanya memandang dari satu sisi saja, a.l. kekayaan, sex, dan cinta palsu.

MUHAMAD

JAKARTA BARAT

(Surat-surat melalui GN)



Ingin Lego Koleksi

Saya ingin melego (lelang/obral) koleksi majalah, video, kartu, dll. (semua tentang gay). Silahkan hubungi:

DENI

P.O. Box 6558 JKSDW

JAKARTA SELATAN 12065

Atau pager saya di Alfa 5468, Phone 345-2525.

P.S.: If you are interested in friendship, you may contact me as well.

Di Mana Partnerku?

Hallo pecinta GNbudiman,

Di GN40 ada ketinggalan no. ID pagerku. Saya, 22, mencari teman hidup serius. Saya sarjana muda perhotelan, bekerja, humoris, mencari teman hidup (setia, umur 25-30, bekerja, suku apa saja, Kristiani, tidak materialistik, pengertian), termasuk ABRI. Berikan nama, alamat & nomer telfon Anda via pager.

VALENTINO

JAKARTA PUSAT 10410

135; (021) 380-6135, 380-7135

ID 88156

Pertanyaan dan Saran

Saya pengen tanya, dan mau usul:

1. Gimana caranya menjadi kover sampul belakang? Soalnya saya lihat makin keren-keren aja tuh.
2. Kok sekarang tulisan Hot News seputar GN nggak muncul lagi? Kenapa sih?

Saran saya ama GN:

Gimana kalau tahun 1996 ini GN bikin kalender tahunan, yang jadi

gambaranya yang pernah jadi kover GN? Pasti asik/oke. Dijamin laku lho.

Dan selama ini saya lihat tiap terbit GN ada tulisan GAY berbentuk segitiga. Gimana kalau lambang itu dijadikan asesoris, misalnya dijadikan gantungan kunci, lalu hasilnya dijual ke kita-kita. Saya yakin pasti banyak yang minat. Dengan begitu khan hasilnya bisa bikin tambah modal guna peningkatan GN itu sendiri.

Salam solidaritas,

DIDI KHUMAIDI

*Didi, terima kasih atas pertanyaan dan sarannya. Jawaban kami:*

1. Kover belakang diperuntukkan foto bersama dari kawan-kawan di suatu daerah. Jadi bisa saja Didi dengan kawan-kawan nampang di sana. Kirimkan dulu foto seukuran postcard. Kalau kami anggap layak muat, nanti kami minta klisenya, atau Didi yang mencetakkan ukuran 10R.
2. Hot News tidak muncul, karena kami terlalu sibuk. Tapi akan kami usahakan muncul kembali.

*Nah, sekarang soal saran yang amat baik itu. Memang pernah terpikir, tetapi kami kekurangan modal saat ini, selain kewalahan mengurus kegiatan pokok sendiri. Akan kami pertimbangkan setidaknya untuk tahun 1997 kalender tahunan, dan asesoris segitiga merah jambu itu. Sekali lagi 'ma kasih usulnya.*

Mencari Bapak Angkat

Saya, lahir Yogya, 12.3.79, 165/54, hobi menari, siswa SMP YPI Panggungharjo



Klas II-C, mencari seorang bapak angkat yang bisa membiayai hidup serta sekolah dan bisa diajak berkomunikasi, menyayangi, melindungi serta membahagiakan, khusus dari bangsa Indonesia. Sejak saya lahir dan berumur l.k. 9, saya dapat merasakan keanehan dalam keluarga kami. Saya sendiri pun tidak tahu; umur 9 pikiran saya udah kaya orang dewasa. Sejak peristiwa antara ibu dan bapak, saya harus hidup sendiri dan cari makan sendiri. Banyak sekali masalah yang saya hadapi, dan begitu berat beban yang saya pikul.

EMIN

YOGYAKARTA 55188

#### Cari Pendamping & Pekerjaan

Saya seorang gay dari Lombok Timur. Sejak saya mengenal dunia gay sampai saat ini belum pernah punya pendamping, apalagi ketemu ama temen-temen yang sehati. Cuma sebatas surat-suratan, tapi saya ingin sekali punya pendamping yang bisa mengerti dan menerima keadaan saya sekarang ini. Apa lagi sampai saat ini keluarga saya masih tetap tidak mau menerima keberadaan saya sebagai seorang gay. Teman-teman mungkin sudah membaca keluhan saya di GN40.

Adakah teman-teman yang bersedia mengisi hari-hari saya yang sepi ini. Namun asal teman-teman tau, saya tidak bisa mengandalkan apa-apa. Saya hanyalah seorang penganggur. Saya hanya punya cinta dan kasih

sayang yang bisa saya berikan pada teman-teman.

Atau kalau ada teman-teman yang bersedia memberikan saya pekerjaan, saya akan senang menerimanya, walau itu kerja apa pun. Sebab saya berkeinginan keluar Lombok secepat mungkin. Saya hanya ingin lepas dari rongrongan keluarga. Kalau ada tanggapan dari teman-teman, silahkan kontak saya via surat atau phone line ke (0367) 21671. Saya akan tunggu. Tapi kalau kalian mau kontak lewat phone, sebaiknya teman-teman pesan dulu ama siapa yang nerima, jam berapa kalian nelfon lagi. Ini untuk menjaga kemungkinan. Teman-teman tau posisi dan keadaan saya sekarang ini.

Saya sangat mengharapkan bantuan dari teman-teman.

SAFRUDIN HANIFAH

LOMBOK TIMUR,

NTB 83613

#### Kronik GN

Berikut ini kegiatan GN, baik lembaga maupun aktivis individunya, dalam bulan Agustus, September, Oktober dan November 1995:

##### Agustus:

22-24 Pertemuan Informal dengan kawan-kawan IGS

26 Malam Syukuran 50 th. Indonesia Emas, IGAMA, Singosari, Malang

##### September:

2-3 Pelatihan Hotline GN, Prigen

6 Diskusi informal perkembangan HIV/AIDS dengan Tom Boellstorff



14 Pertemuan informal dengan kawan-kawan IPOOS dan aktivis lesbian, Jakarta

15 Kunjungan ke Yayasan Mitra Indonesia, Jakarta

16-17 Pelatihan Relawan Pendamping OHIDA, Yayasan Pelita Ilmu, Jakarta

17 Pertemuan mingguan IPOOS, Klimax Diskotik, Jakarta

18 Kunjungan ke Yayasan Kusuma Buana, Jakarta

16-21 Konferensi Internasional Ke-3 AIDS di Asia-Pasifik, Chiangmai

29-30 Konferensi "Emerging Asian/Australian Lesbian and Gay Identities," Sydney Uni., Sydney

#### Oktober:

1 Pertemuan bulanan

2 Ceramah Perkembangan Organisasi Gay di Indonesia, Melbourne Uni., Melbourne

3 Kunjungan ke Gay and Lesbian Switchboard, Melbourne

4 Ceramah Nilai-nilai Asia dan HIV/AIDS, Flinders Uni., Adelaide

21, 23 Pertemuan informal dengan kawan-kawan di Denpasar dsk.

22 Pertemuan dengan kawan-kawan Gaya Dewata

#### November:

2 Ceramah "AIDS dan Kita," New Surabaya College, Surabaya

4 Pertemuan informal dengan kawan-kawan di Sidoarjo

5 Pertemuan bulanan

8-10 New South Wales HIV/AIDS Health Promotion Conference, Sydney

17 Rapat Panitia Pengarah KLGI II, Surabaya

17-19 Rapat Kerja Kelompok Kerja Hukum, Etika dan HIV, Surabaya





## Di mana dapat beli *GN*?

**Jakarta:** ▽ IPOOS/Gaya Betawi, d.a. Alfa Salon, Jln Dr Muwardi IV/21, Grogol, Jakarta Barat, ☎ 566-0589; ▽ Jln Dukuh I Gg VI/18, Tanjung Duren Barat, Jakarta Barat; ▽ Klimax Diskotik, Jln Gajah Mada, Jakarta Pusat (tiap Ahad, 22.00-02.00 WIB). **Bandung:** ▽ GAYa PRIAngan, Jln Pelesiran 5, Taman Sari, ☎ 250-4325. **Semarang:** ▽ Gaya Semarang, Jln Ngesrep Timur VI/46. **Yogyakarta:** ▽ Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram, Gg Kapas Jt. I/705, ☎ 586767. **Surabaya:** ▽ GAYa NUSANTARA, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya Timur, ☎ 593-4924; ▽ Pak Oei, CV Medayu Agung, Komp. Perum. KOSAGRHA, Jln Medokan Selatan 6 (IV/D-6), Medokan Ayu, Rungkut, Surabaya Selatan, ☎ 803505; ▽ Ayok, Jln Karang Menjangan VI/22; ▽ Charles, Jln Siwalankerto 146-148, ☎ 836568; ▽ Bursa Buku Uranus, Jln Ngagel Jaya 91, ☎ 581388. **Malang:** ▽ IGAMA, d.a. Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln Raya Sumbersari 254<sup>C</sup>, ☎ 571882. **Denpasar:** ▽ Gaya Dewata, d.a. Yayasan Citra Usadha Indonesia, Jln Belimbing Gg Y No. 4, ☎ 222620; ▽ Ady's Hair Beauty Salon, Jln P Sula 15, ☎ 227541. **Ujungpandang:** ▽ Gaya Celebes, Bumi Tamalanrea Permai, Jln Kejayaan Utara 2, Blok L No.293, ☎ 510943.





## KOVER KITA ☺

**A**di, begitu panggilan akrab cowok berbadan tegap dan atletis ini, dari nama lengkapnya ADI WAHONO, adalah figur aktivis baru di GAYa NUSANTARA. Usianya masih relatif muda, baru 21 tahun—terlahir di Surabaya, 3 Oktober 1974—namun kesibukannya di organisasi ini sudah boleh disebut kesibukannya antara kuliah—tercatat di fakultas ekonomi di tingkat tinggi di Surabaya—dan juga waktunya yang dicurahkan untuk berorganisasi, cowok penyantap lalapan dan juice alpukat ini, masih meluangkan waktunya untuk menjaga stamina tubuhnya dengan olah raga renang, olah raga kegemarannya.

"Sesibuk apa pun, saya selalu berusaha meluangkan waktu untuk menjaga stamina tubuh saya. Kebetulan saya suka renang, meskipun kegiatan tersebut tidak bisa dilakukan setiap hari karena kesibukan saya yang lain—ya, paling seminggu sekali saya berenang—tapi dengan cara itulah saya menjaga kesegaran dan kebugaran tubuh saya," kata penganut Islam yang punya tinggi/berat yang cukup ideal—175cm/70kg—ini suatu ketika.

Berikut obrolan santai Didi dari GN yang 'mengencani' cowok yang berhobi membatik ini saat break dalam suatu kegiatan di salah satu hotel berbintang empat di Surabaya.

# Superman





*Hai, apa kabar? Kellihatannya sedang sibuk.*

Lumayan sih. Kebetulan saat ini ada kegiatan dalam rangka Rapat Kerja Kelompok Kerja Etika, Hukum dan HIV, di mana saya terlibat sebagai anggotanya.

*Tapi ngomong-ngomong masalah HIV/AIDS, kamu mungkin tahu atau setidaknya sering mendengar bahwa AIDS itu adalah penyakit yang sangat berbahaya bahkan menakutkan. Menurut kamu sendiri bagaimana?*

Sebenarnya kita tidak usah terlalu takut, paling tidak kaitannya dalam mengantisipasi hal itu. Kita harus tahu dulu, apa sih sebenarnya AIDS

itu! Terus bagaimana cara penyebaran dan pencegahannya. Dan juga tindakan apa saja yang perlu dilakukan, jika di sekitar kita ada yang sudah terkena AIDS. Itu saja sebenarnya yang masyarakat perlu tahu.

*Terus jika dikaitkan dengan Gay, bagaimana? Kamu pasti tahu kalau penyakit AIDS sering dikaitkan dengan orang-orang Gay sebagai 'blang keladi'-nya, sehingga orang-orang Gay harus dijauhi atau yang paling ekstrim harus disingkirkan.*

Wah ... itu salah besar! Dan kalau sampai orang-orang Gay dijauhi atau disingkirkan dari masyarakat, itu namanya sudah diskriminasi. Kita tahu bahwa penyakit ini sumbernya bukan dari orang Gay, melainkan dari virus. Dan semua orang dari lapisan mana pun bisa saja mempunyai virus itu. Tidak peduli apakah itu dia Gay, pelacur, atau bahkan mereka yang selalu mengaku dirinya alim dan sok 'bersih' sekali pun, bisa tertular penyakit ini. Jadi sekarang ini tinggal dilihat dari gaya hidup mereka.

*Maksudnya?*

Kita tahu bahwa gaya hidup di masyarakat sangat beragam. Ambil contoh yang paling menyolok adalah kehidupan malam di



tempat-tempat pelacuran, misalnya. Atau di tempat-tempat ngèbèr teman-teman Gay. Nah, dari situ sebenarnya kan bisa saja terjadi penyebaran AIDS, kalau saja mereka-mereka itu miskin pengetahuan dan informasi tentang AIDS. *Jadi?*

Akhirnya di situlah pentingnya pemberian pengetahuan dan informasi tentang apa dan bagaimana sebenarnya penyakit AIDS itu. Juga cara penggunaan kondom yang benar saat melakukan hubungan sex, menganjurkan untuk tidak

banyak mempunyai partner sex, ... pokoknya banyak yang bisa kita berikan pada mereka. Makanya pengadaan acara seperti kampanye, seminar ataupun pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan AIDS rasanya memang sangat perlu dan penting sekali, terutama bagi masyarakat.

*Kalau boleh tahu nih, sejak kapan*

*kamu merasa jadi Gay?*

Kayaknya udah mulai kecil deh. Nah, waktu kelas 6 SD, saat saya nonton pertandingan bola volly, ada seseorang yang mengajak saya ciuman. Duh... rasanya saya jadi tahu bagaimana ciuman itu. Sejak itu saya jadi ketagihan banget. Habis enak sih ...!

*Dan sekarang setelah kamu jadi seorang Gay, kamu punya nggak*

*perasaan risi atau takut dikucilkan?*

Nggak tuh. Saya justru menikmati ke-Gay-an saya selama ini.

*Tanggapan keluarga, teman-teman*

*dan masyarakat tentang ke-Gay-an kamu?*

Keluarga udah tahu, malahan akhir-akhir ini mereka sangat mendukung sekali terhadap apa yang menjadi kegiatan saya, khususnya di organisasi yang saat ini saya aktif di dalamnya yaitu GAYa NUSANTARA. Soal teman-teman dan masyarakat, saya cuek! Terserah





mereka mau ngomong apa, *up to you!* Yang penting saya nggak nyusahin mereka. Lagian siapa yang perduli sih ...!

*Kamu sudah punya pacar?*

Sudah. Dua orang lagi ....

*Lho?!*

Ha ha ha ....

*Terus kamu punya keinginan untuk menikah?*

Terus terang saya juga ingin punya keturunan. Tapi bagaimana ya? Masa orang Gay harus menikah dengan perempuan! lih takut ...!  
*Lho kan banyak orang Gay yang menikah dan punya keturunan?*

Saya tahu akan hal itu, cuma kalau orang Gay yang menikah kemudian nanti istrinya disia-siakan, kasihan kan?! Mendingan nggak usah menikah sekalian saja! Daripada uangnya habis dibuat pesta pernikahan, kalau toh akhirnya tidak bisa membahagiakan istrinya. Tapi sekali lagi itu semua kembali ke hak mereka masing-masing apakah nantinya mereka akan menikah atau tidak.  
*Apakah tanggapan kamu tentang buku seri GN?*

Cukup bagus. Cuma sayangnya teman-teman masih belum banyak yang tahu tentang apa sih buku seri *GN* itu. Dan ini tidak hanya dari teman-teman di luar kota saja, melainkan dari Surabaya sendiri masih banyak yang belum tahu.

*Terus saran atau masukan sehubungan dengan adanya hal*



*itu?*

Simple saja sebenarnya, bahwa teman-teman yang sudah tahu dan pernah membaca buku seri *GN*, bisa memberikan informasi tentang buku seri tersebut pada teman-temannya yang lain. Informasi yang dimuat di buku seri



GN bagus dan tidak cuma memberikan informasi buat mencari teman saja, melainkan banyak pengetahuan-pengetahuannya. Dan saya kira bisa untuk menambah wawasan kita sebagai seorang Gay.



*Menurut sebagian orang yang tahu dan kenal kamu, kamu itu orangnya kemayu, ngondek ... padahal kalau dilihat dari postur kamu, badan kamu kekar, atletis. Terus menurut kamu sendiri bagaima-*

*mana?*

Pembawaan saya sejak kecil memang sudah kemayu, ngondek. Pernah sih saya berusaha untuk tampil macho, jantan, tidak kemayu ... tapi koq rasanya jadi aneh dan kaku! Ya sudah, mau apa lagi

... mau kemayu kek, mau ngondek kek, itulah diri saya! Terserah orang mau bilang apa. Tapi biarpun begini, saya pernah lho jadi anggota PASKIBRAKA tahun 1991 untuk tingkat Propinsi Jawa Timur.

*Apakah dengan penampilan yang seperti itu?*

Tentu saja tidak! Tapi waktu dikarantina, pada saat mandi, saya ngondek dan menari sepuas-puasnya di kamar mandi. Habis nggak tahan sih ...!

*Berarti kamu setuju dengan Gay yang kemayu atau ngondek.*

Itu sih sah-sah saja, hak mereka sepenuhnya. Mau ngondek lah, kemayu lah, pokoknya selalu jadilah diri sendiri.

*Apa yang kamu suka dan tidak kamu suka dalam hidup ini?*

Saya suka dengan kehidupan saya. *Life is enjoyable!* Kenapa mesti dibuat susah? Dan saya paling tidak suka dengan orang-orang yang munafik dengan dirinya sendiri.



*Oke, yang terakhir, kenapa sih kamu suka tokoh Superman? Mungkin ada sedikit cerita di balik itu, sehingga kamu jadi ngefans berat sama tokoh tersebut.*

Dulu sih ceritanya, saya tuh punya cita-cita jadi Superman. Superman kan manusia yang kuat, berwibawa dan kerjanya suka menolong orang lain, juga orangnya jujur dan tidak munafik. Itulah kenapa saya begitu mengidolakan dia sebagai tokoh favorit saya. Cuma mungkin bedanya di sini, kalau Superman itu

tidak ngondek, sementara kalau saya ... wauw ...!!!

*Atau mungkin di tahun 2000 nanti akan muncul tokoh Superman yang ngondek dan kamu sebagai tokohnya?*

Ya ... dan mungkin namanya bukan Superman, tapi Super'ngondek'man. Ha ha ha ....

▽ Didi Soedjono (GN, GB)

Alamat surat:

Jln Mulyasari Timur 46, Surabaya 60112  
Telp. (031) 593-4924 (setiap hari Senin,  
jam 19.00—21.00 WIB)



Merry Christmas  
&  
Happy New Year



# PENGALAMAN SEJATI

Cerita sebelumnya: Egal, callboy penulis pengalaman sejati yang bagian pertamanya dimuat dalam *GN 41*, diajak kencan oleh Leonard, seorang pengusaha muda yang istrinya sedang kuliah pascasarjana di Boston, A.S. Setelah permainan seks yang bergairah di villa Leonard di Puncak, Leonard jatuh cinta pada Egal, dan mendesak untuk bertemu lagi. Egal, walaupun ada perasaan bersemi di hatinya juga, berkelit dengan minta nomor telepon Leonard, tetapi tidak pernah meneleponnya. Leonard tak kehabisan akal; dipesannya Egal melalui Mami Thea, boss-nya. Bagian pertama berakhir dengan Leonard membawa Egal ke sebuah hotel di Jakarta Selatan.

## Serial Kisah Seorang Callboy:

## Episode 2

# CINTA

(Bagian 2 - Habis)

Aku melihat tekad serta kekerasan hati Leonard dari tekanan suara dan bola matanya. Rasa cinta dan simpati yang tumbuh di Puncak dan telah kubuang jauh kini tiba-tiba datang menyelimutiku. Di dalam kamar No. 027 Leonard dan aku bergelut dengan pikiran masing-masing.

"Mari kita lakukan permainan yang lebih indah," aku membuka

suara mendekati Leo yang kelihatan cuek.

"Aku memesanmu bukan untuk itu."

"Melainkan untuk apa?" Aku langsung berdiri dengan emosi, karena tersinggung mendengarkan pernyataan Leo.

"Menyatakan cinta padamu, Egal," suara Leonard merendah.

"Kau belum tahu banyak tentang aku, apalagi kita baru mengenal,



jangan terlalu gampang jatuh cinta." Aku berapi-api.

"Apa salahnya jumpa pertama membawa cinta?"

"Tunggulah perkembangannya."

"Jawablah, Egal. Kau mencintai aku tidak? Jawablah!" Leo terlihat dengan muka memerah.

"Jawaban apa lagi? Semua telah aku jelaskan. Aku tidak percaya lagi akan bualan orang-orang kaum kita. Satu lagi, aku sadar bahwa aku pelacur!"

"Diammm," Leonard berteriak geram.

Aku langsung membisu. Bibirku bergetar. Kedua rahangku merapat. Dada terasa sesak. Leo menatapku dalam-dalam. Nafasku turun naik. Makanan Pizza Hut yang telah dibeli dingin sebagai saksi mendengar pembicaraan kami yang tegang. Ruangan ber-AC terasa di dekat bara api. Leonard berdiri ....

"Kau betul tidak mencintai aku? Okay, sekarang kita berpisah dan ini tip untukmu hari ini. Selamat tinggal, Egal!" Leonard meninggalkanku dan melempar setumpuk uang kertas. Jantungku terasa dipukul. Bumi bergoncang, jiwa melayang dan tak tahu apa-apa lagi.

<<<ooo>>>

Gairah hidupku hilang sejak kejadian itu. Dua bulan berjalan. Benih cinta yang kusimpan bergolak, tidur gelisah, wajah Leonard bagai berada di kelopak mataku menari-nari menyatakan rindu dan cinta, darahku berdesir. Aku langsung mencari kartu nama Leonard dan menghubungi telepon kantornya.

"PT Roda Antar Nusa. Selamat pagi, ada yang bisa saya bantu?" terdengar suara lembut di seberang sana.

"Bisa dengan Bapak Leonard Soedjono? Dari Egal, Pondok Indah," balasku lancar.

"Bapak Leonard sedang sakit. Sudah satu bulan lebih tidak masuk."

Aku terhenyak kaku. Gagang telepon yang kupegang bergetar. Pembicaraan kututup dengan suara yang gemetar. Setelah ada sedikit ketenangan kembali aku putar nomor telepon kediaman Leonard.

"Bapak sedang dirawat di rumah sakit MMC Kuningan," suara seorang wanita menjelaskan.

Setelah mendapat informasi, aku langsung terbang ke kawasan Kuningan. Sebelumnya aku mampir di Blok M membeli makanan dan buah kesukaan Leonard. Tak banyak kesulitan menemukan ruangan tempat Leo dirawat. Di sana ada



dua orang anak selain perawat. Aku yakin mereka adalah anak Leonard; yang lelaki mirip dengan bapaknya.

"Aku Egal, Leonard!" Aku melangkah mendekati pembaringan Leo. Terlihat matanya yang dulu bersinar kini terlihat sayu. Raut wajahnya kelihatan pucat dan kaku. Bibir di bawah kumisnya yang tebal agak membiru. Pelan-pelan matanya mengarah kepadaku.

"Mengapa kau datang, Egal?" suara Leo menyentak relung hatiku. Ingin aku membisikkan pada telinga Leo bahwa aku sangat merindukan dan menyintainya. Kulihat perawat dan kedua anak Leonard memperhatikan sikapku. Kuusap rambutnya, kupegang tangan Leonard erat-erat.

"Aku ... aku terlambat mengetahui semua ini," suaraku kaku. Andai saja tak ada siapa-siapa, tentu akan kukecup mesra bibir Leo dan kubisikkan di telinganya bahwa aku sangat menyintai dia.

Leonard mengangkat tangan memindahkannya pada bagian perut.

"Suster, Nia dan Budi, tolong tinggalkan Papa sendirian, Papa mau bicara dengan Om Egal," suara Leonard sedikit gemetar. Ketiga yang disuruh beranjak meninggalkan ruangan. Kini hanya

tinggal aku dan Leonard, suasana hening ...

"Untuk apa kau ke sini, Egal?" Leonard kembali memukulku dengan pertanyaan yang menyakitkan.

"Maafkan segala kesalahan aku, Tuan Leo, aku tak menyangka sampai sejauh ini. Aku mencintaimu dan membawa sejuta rindu untukmu." Tangan Leo yang dingin kupegang dan kuangkat. Aku menciumnya dengan lembut.

"Lupakan cinta dan kasih sayangmu hanya karena terpaksa mengucapkannya."

"Jangan berbicara seperti itu. Aku berbicara dari lubuk hatiku."

Lama sekali kemudian ...

"Aku kena typus akut, sejak perpisahan kita di Prapanca," Leonard membuka suara kaku dan pelan.

"Lupakan semua itu. Apakah istri-mu tidak pulang?"

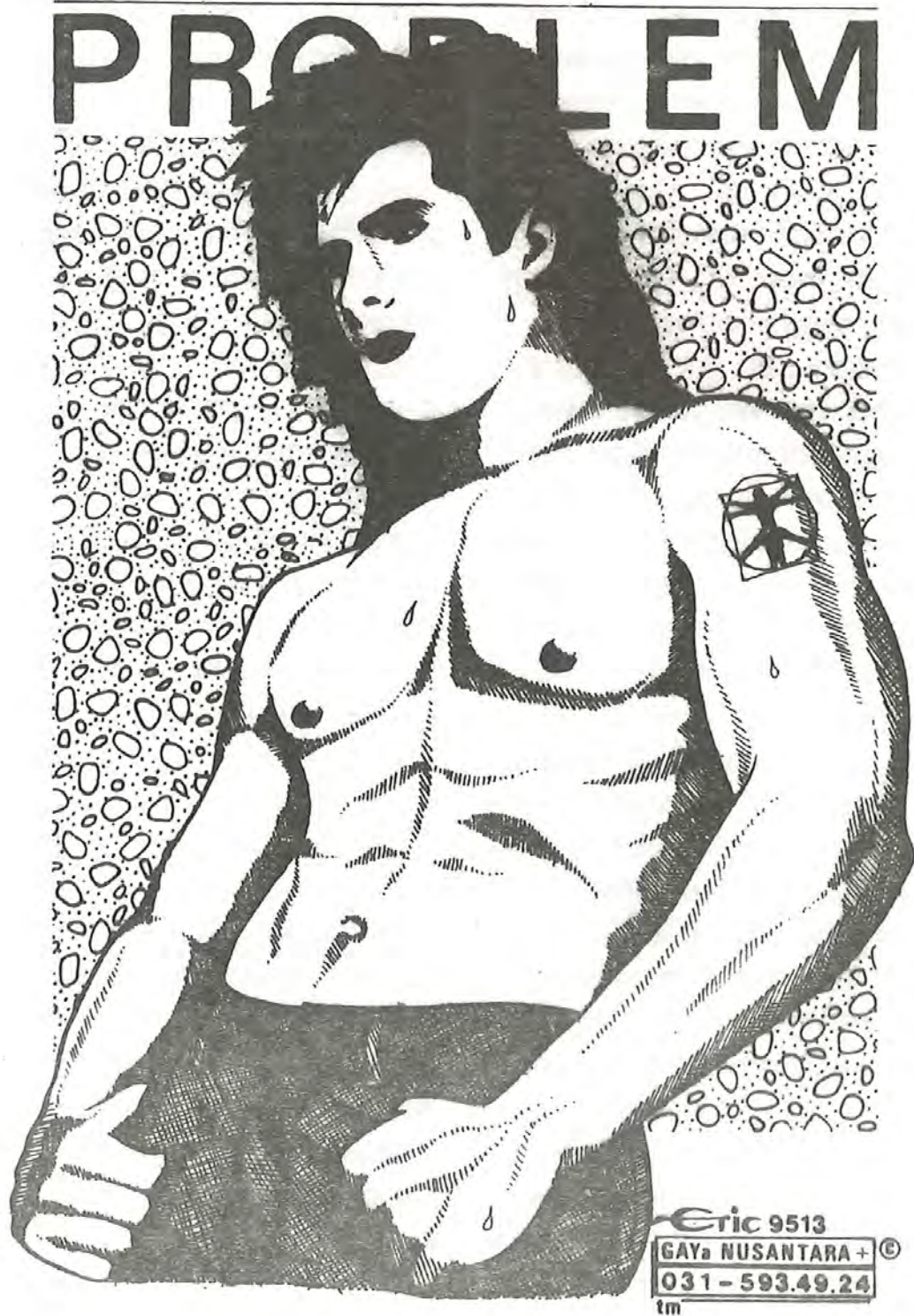
"Sengaja aku tidak memberitahukan karena dia sedang sibuk!"

"Kau harus cepaf sembuh, Tuan. Segala cintaku menantinya." Dengan perasaan tulus aku mencium bibir Leo yang pucat. Masih ada kehangatan di sana ....

<<<ooo>>>

*(Bersambung di hlm. 37)*







*KAMUS*  
*BAHASA*  
*Gaya*

Edisi ke-7

Disusun oleh:  
Agung Soedjono,  
Ibhoed & Adi Wahono

Penerbit Gaya Nusantara  
Surabaya, 1995  
[Sisipan *Gaya Nusantara* No. 42]



## Pengantar

Sesudah kita tayangkan "Kamus Bahasa Gay" edisi ke-6 dalam *Gaya Nusantara* 36, ternyata terjadi perkembangan lebih lanjut dalam perbendaharaan istilah bahasa gay, selain juga ada beberapa istilah yang terlewatkan oleh penyusun edisi itu. Maka kali ini kita perbarui kamus itu dengan menambahkan kata-kata baru maupun yang terlewatkan itu, serta menghapus istilah-istilah yang sementara ini kita pandang telah tidak dipakai lagi. Seperti pada edisi y.l., kita imbau agar kalau ada istilah yang belum terdaftar di sini, bisa dikirimkan kepada GN untuk memperkaya perbendaharaan kita bersama. Untuk catatan para pemerhati, perlu disebutkan bahwa sebelum No. 36 pun GN telah beberapa kali menayangkan daftar atau kamus istilah yang menjadi ciri khas ragam bahasa gay/waria (lihat GN 9 s.d. 12 dan 15). Penyempurnaan edisi ke-7 ini dilakukan oleh penyusun asalnya, aktivis GN Agung (Didi) Soedjono dan Ibhoed, dengan bantuan aktivis baru Adi Wahono.

Secara umum dapat diterangkan bahwa pembentukan istilah bahasa gay dari bahasa biasa ada 5 jenis, yakni: (1) yang mengubah vokal suku kata kedua dari akhir menjadi [è] dan vokal (dan konsonan) suku kata akhir menjadi [ong], [es] atau [i], seperti *loco* --> *lècong*, *lèces*, atau *lèci* (masturbasi, onani); (2) yang melibatkan penyisipan [in] di antara konsonan dan vokal tiap suku kata, umumnya dengan pemendekan hasilnya menjadi dua suku kata, seperti *banci* --> *binancini* --> *binan*; (3) yang mengambil sebagian awal kata dan kemudian mengubah selebihnya sehingga menjadi kata lain atau nama orang yang acapkali berkaitan dengan makna yang hendak "disembunyikan," seperti *semak* (< Bld. *smaak* = suka) --> *semangka* (buah yang disukai); (4) (khusus di daerah berbahasa Jawa) yang menambahkan awalan *si-* dan menyisakan hanya suku kata pertama (ditambah konsonan suku kata berikutnya apabila suku kata itu berakhir dengan vokal), seperti *lanang* (Jw. laki-laki) --> *silan*; (5) yang memberikan makna beda pada istilah dari bahasa biasa, seperti *jeruk*, yang diberi arti pemerias; dan (6) sejumlah kecil istilah khas yang hanya ditemui dalam bahasa gay, seperti *cucu* (cakep). (Khusus ragam bahasa waria/gay Jawa yang bercirikan kata-kata berawal dengan *si-* tidak disenaraikan di sini, karena sudah cukup dimuat dalam GN 9-12).

## Daftar Singkatan dan Lambang

Jw. = bahasa Jawa; Sd. = bahasa Sunda; s.o. = seseorang; --> = lihat.



## A

**adidas** -- *ndèsà* (Jw.), nora'.  
**adinda<sup>1</sup>** -- ada.  
**adinda<sup>2</sup>** -- adik.  
**aida, aida mustafa, aida mustapha** -- AIDS.  
**akika** -- aku.  
**ampar** --> **tinta ampar**.  
**apésé** -- apa.  
**ATM** --> bisa di mana-mana, serba bisa (berkaitan dengan teknik hubungan seks)

## B

**bala-bala** -- bagi-bagi  
**bawang** -- bau.  
**bayangkara** -- bayar.  
**BBC** [bibisi] -- becak, tukang becak.  
**bèbisong** --> **bibisi, BBC**.  
**bèbong<sup>1</sup>** -- babi.  
**bèbong<sup>2</sup>** -- babu.  
**belalang** -- beli.  
**bèlong** -- bulu; **ber-** -- berbulu.  
**bèllina** -- *beol* (Sd.), berak.  
**bès** -- banci, waria.  
**bètharia** -- berak.  
**bèyes, bèyong** -- bayar; **-an** -- bayaran, pelacur (laki-laki).  
**bhayangkara** --> **bayangkara**.  
**bibisi** --> **BBC**.  
**binan** -- banci, waria.  
**binul** -- bule, orang Barat.  
**bisikan** -- bisa, dapat.  
**bobor** -- membuka diri, ketahuan.  
**bodrèk, bodrèx** -- bodoh.  
**bossini** -- bosan.  
**brèndi, brènda** --> **brondong**.  
**brèpong** -- berapa.  
**brondong** -- muda, laki-laki muda.  
**bulbul, bulèlèng** -- bule, orang Barat.

## C

**capcai** -- cepat  
**capjai** -- cabut, pergi.  
**cèkong** -- cakep.  
**cinse', cintami** -- (orang) Cina.  
**ciptadent** -- cipo'-(an), (ber)-ciuman.  
**cuci WC** -- menjilati dubur, analingus.  
**cuco'** -- cakep.  
**cumi-cumi** -- (ber)-ciuman.  
**cuplis** -- kecil (umumnya merujuk pada ukuran penis).

## D

**dèborah** --> **dubes, duta besar**.  
**dèkes, dèkong** -- dukun.  
**dèndes, dèndong** -- (ber)-dandan, mengenakan pakaian perempuan.  
**dères, dèrong, dèrsek** -- seks anal (melalui dubur, semburit); **di-** -- di-semburit; **-an** -- seks anal (semburit), saling menyemburit.  
**diana** -- dia.  
**dolang** -- dulu.  
**door-to-door** --> datang dari rumah ke rumah (merujuk pada gay atau pelacur laki-laki yang tidak bergaul di tempat umum).  
**dubes** --> **duta besar**.  
**duka-lara** -- dukun.  
**durènces** -- tidak disunat, tidak dikhitan.  
**duta** -- duit, uang.  
**duta besar** -- suka melakukan seks anal (melalui dubur, semburit).

## E

**èferèdi** --> **eveready**  
**èm, èmbèr, èmbong** -- emang, memang.



**enam sembilan** -- saling mengisap penis.

**èndang** -- enak; - **sulastri, s taurina** -- enak sekali.

**ènjrot** -- emang, memang.

**èpong** -- apa.

**èrbes, èrbong** -- Arbi, Arab.

**èslong** -- asli.

**èsong** -- isap (merujuk pada seks oral);  
**ng--** (me)ngisap, (melakukan) seks oral; - **-an** -- saling mengisap, seks oral.

**eveready** -- pelacur laki-laki.

**èyes** -- ayu.

## G

**garukan, garu'an** -- **razzia**, penggerebegan di tempat kumpul.

**gatra** -- gatal.

**gèdes, gèdong, gedung putih** -- gede, besar (umumnya merujuk pada ukuran penis).

**gembala** -- gemuk.

**gèpèng** -- kecil (merujuk pada ukuran penis).

**gèta** -- peras, minta dengan paksa; **di-** -- diperas, diminta dengan paksa.

**gilingan** -- gila.

**ginay, ginè'** -- gay.

**gita teladan** --> **gèta**.

**gladys** --> **gèdes**.

**gondès** -- *ndèså* (Jw.), nora'.

**gorèng** -- seks anal, semburit; **ng-** -- melakukan seks anal, menyemburit; -**-an** cara melakukan seks anal, menyemburit.

**grètong** -- gratis.

**gundala** -- gundul.

## H

**hèma malini, hèmaviton, hèmes, hèmong** -- homo, gay.

**hitler** -- hitam.

**hombré, hombrèng** -- homo, gay.

## I

**idéalisme** -- idiot.

**inang, intan** -- ini.

**isna** -- isap (merujuk pada seks oral);  
**ng--** (me)ngisap, (melakukan) seks oral.

**itong** -- itu.

## J

**jahara** -- jahat.

**jali-jali** -- jalan-jalan.

**jayanthi** -- (orang) Jawa.

**jelita** -- jelek; - **kasih** -- jelek sekali.

**jèli-jèli** -- jilat-jilat.

**jèlong-jèlong** --> **jali-jali**.

**jèmbong** -- *jembut* (Jw.), bulu kelamin.

**jeng** -- panggilan akrab untuk gay yang lebih muda.

**jèpong** -- jepit (merujuk pada hubungan seks penis-selapaha, interfemoral);  
**di-** dijepit di antara paha (merujuk pada penis).

**jeruk, jeru'** -- peras, pemeras; **di-** -- diperas.

**jrong** -- caci-maki; **di-** -- dicaci-maki.

## K

**kalèngan** -- tertutup.

**karpèt** -- (ber)-bulu.

**kassandra** -- kasar.

**kayangan** -- kaya.

**kelinci** --> **klènces**.

**kencana** -- kencing.



**kèntes, kènti, kèntong** -- kontol, penis.  
**kères** -- *kèrà* (Jw.), juling.  
**keriting** -- feminin.  
**ketimpring** -- feminin.  
**klènces** -- kecil (umumnya merujuk pada ukuran penis).

**klèwes, klèwong** -- keluar, mengeluarkan air mani, ejakulasi.  
**koni dan domi** -- kondom.  
**kucing** -- pelacur laki-laki; - **lanang** -- pelacur laki-laki yang tidak homo; - **wandu** -- pelacur laki-laki yang juga homo.

## L

**laksana** -- laki-laki.  
**lambada** -- *lèmbèng, kemayu* (Jw.), genit.  
**lambrètta** -- lambat.  
**laminating** -- lama.  
**lapangan** -- lapar.  
**larasati** -- *larang* (Jw.), mahal.  
**lèces, lèci, lècong** -- loco, rancap, masturbasi, onani; **ng-** -- meloco, merancap, (melakukan) masturbasi, onani; - **-an** -- saling meloco, merancap, (melakukan) masturbasi, onani mutual.  
**lèkes, lèkong** -- laki-laki (maskulin), pasangan laki-laki.  
**lembayung** -- lembek, feminin; - **sutra** -- lemah-gemulai.  
**lèntes** -- lonte, pelacur.  
**lès biola, lèsbong, lès piano** -- lesbi, lesbian.  
**lèsbongan** -- berhubungan seks (mengenai dua gay feminin atau gay dengan perempuan).  
**lèwong** -- *luwé* (Jw.), lapar.  
**linak** -- laki-laki.

**linès, lisa bonet** -- lesbi, lesbian.  
**lubang buaya** -- orang yang suka disemburit.  
**lumajang, lumpia** -- lumayan.  
**luna** -- lonte, pelacur.

## M

**mabar** -- mabuk.  
**madurasa** -- (orang) Madura.  
**maharani** -- mahal.  
**makassar** -- makan.  
**ma'ci'** -- banci, waria.  
**malacanang** -- lancang.  
**malaria** -- melarat.  
**malaysia, malida, malida sudrajat** -- malu.  
**mandala** -- mandi.  
**mandi kucing** -- menjilati tubuh.  
**manila** -- manis.  
**mawar** -- mau.  
**mayangsari, mayapada** -- main, berhubungan seks.  
**mba'yu** -- panggilan akrab untuk gay yang lebih tua.  
**mèbong<sup>1</sup>** -- mobil.  
**mèbong<sup>2</sup>** -- mabuk.  
**mèkes, mèkong** -- makan.  
**mèksiko** -- Madura.  
**menteri agama** --> **munawir**.  
**menyanyi** -- *nyolong* (Jw.), mencuri.  
**mètong** -- *metu* (Jw.), keluar, ejakulasi.  
**mèyes, mèyong** -- main, berhubungan seks.  
**minarina** -- marah.  
**minong-minong** -- ngomong-ngomong.  
**miss** -- awalan untuk gay yang bersifat tertentu. - **BBC** -- gay yang suka tukang becak atau berhubungan seks dalam becak.  
**mojokerto** -- mojombo.







Sudah tiga bulan Leonard bekerja. Badannya kembali segar. Hampir tiap minggu kami berkencan di rumah Leonard. Setiap hari aku menghubunginya via telepon. Kami berbicara tentang apa saja.

"Siapa tamumu malam tadi?" suara Leo dari seberang.

"Tidak ada."

"Kemaren?"

"Juga tidak ada."

"Nanti malam?"

"Bagaimana kalau Tuan Leo saja! Aku rindu."

"Minggu siang saja datang ke rumah." Leonard kemudian terus memburu aku dengan pertanyaan penyelidikan.

D i lain waktu sebulan kemudian ....

"Khabar apa tengah malam begini?" Suara Leo berat seperti baru bangun tidur.

"Aku rindu." Gagang telepon kujepit antara pundak dan kepala, tanganku mencari koin pada kedua kantong celana.

"Simpan saja dulu, lusa kita ketemu."

"Siapa tamumu tadi?" Pertanyaan yang selalu ada setiap aku menghubungi Leonard.

"Tidak ada," jawabku berdusta.

"Jujur saja," Leonard bagai mengetahui apa yang kusembunyikan.

"Dengan tuan Alexos Kusmanto," aku mengaku.

"Kenapa kau mulai berdusta, Egal?"

"Demi cinta!"

"Jangan begitu. Hebat permainannya?" tanya Leonard dengan nada cemburu.

"Jangan tanyakan hal itu." Aku memasukkan koin telepon untuk ketiga kalinya.

"Kau telah berubah, Egal!" Aku terdiam, "Sudah berapa kali dengan Alexos?"

"Empat kali." Aku menjawab malu.

"Kenapa kau tak pernah menceritakan? Kau mencintainya juga?"

"Tidak, hanya semata tugas dan uang!" Aku menaikkan nada suara.

"Alexos itu temanku Egal. Dia sengaja kukirim untuk menguji cintamu kepadaku. Aku takut kau hanya mencintai aku karena kasihan waktu aku sakit."

Petir bagai menyambar tubuhku, darahku bagai terbang dan jantungku bagai berhenti bekerja. Sampai begitu jauhkah Leonard menyeldiki besar cintaku padanya. Pengakuan cintaku terhadap Alexos hanya semata bersifat komersial antara pelacur dengan si hidung



belang, bukan dari hati sanubari. Aku telah terperangkap akan sebuah permalnan. Alexos ....

"Kenapa kau diam, Egal?" Suara Leonard mengagetkanku. Kembali gagang telepon kupegang erat.

"Ti ... tidak. Jadikah kita bersua lusa?" aku mengalihkan pembicaraan.

"Tunggu aku di halte depan Hotel Kartika Chandra!"

Telepon kubanting kala pembicaraan berakhir. Aku tak tahu harus berbuat apa lagi. Aku terduduk di depan telepon umum kawasan Ratu Plaza.

Kini hadir bayangan Alexos Kusmanto di pelupuk mataku ....

"Jawablah, Egal!" Alexos mendesak. Aku tetap diam membisu. "Kau memiliki kekasih?"

"Ti ... tidak!" jawabku singkat.

"Katakanlah kau mencintiku!" Aku terdiam, ada wajah Leonard berada di depan mata. Dia melotot geram. "Aku mencintaimu Leonard. Tapi maafkan aku bila berpura-pura cinta pada orang lain. Percayalah, hatiku hanya untukmu, Leo. Aku sangat mencintaimu."

"Aku mencintaimu Alexos!" Aku jawab desakan Alexos.

Sorotan lampu taksi membuang jauh bayangan Alexos. Bumi bergoncang hebat.

Begitu besarkah cintamu, Leonard? Kenapa sampai tega aku mengkhianati ketulusanmu itu. Secepat itukah?

"Kau boleh saja tidur dengan berbagai lelaki," suatu kali dia mengingatkanku. "Tapi jangan katakan cinta. Berjanjilah!" Leo mencium bibirku setelah kugenggam erat tangannya dan aku mengangguk setuju. "Aku berjanji," suaraku mesra.

**L**ama kutunggu langkah tegap Tuan Leonard, namun ternyata itulah suara terakhir yang aku dengar. Dia telah membawa cintanya yang besar, yang tulus, yang suci. Tak akan pernah kudapatkan pada orang lain cinta abadi. Penantian di halte itu pun hanya sia-sia ....

▽ YT





## KELUVHAN KITA ☹️

Aku berusia hampir setengah abad. Berkiprah di dunia G sudah sekitar 6 tahun. Aku pernah mempunyai isteri, tapi akibat pacar G-ku mengkhianatiku, akhirnya isteriku tahu dan minta cerai, baru saja 4 tahun lalu. (Aku tak pernah punya anak dengan isteriku.) Sejak itu aku sadar, aku G sejati dan tak pernah lagi menginginkan seorang wanita sebagai isteri. Kasihan.

Aku pernah beberapa kali punya pacar G, tapi aku selalu dihianati. Paling lama 3 sampai 6 bulan bertahan hidup serumah, kadang tidak serumah.

Aku tak suka ngeber, apalagi di diskotik. Selain memboroskan kantongku, aku memang tak suka minum atau bercampur baur dengan yang kentara feminin.

Walaupun sudah hampir setengah abad usiaku, tapi mungkin aku menarik juga buat sebagian orang. Maksudku, G, bukan G, pria dan wanita. GR 'kali. Enggak kok.

Gini ceritanya:

Aku justru lebih sering bergaul dengan pria sejati dan wanita. Tapi wanitanya sebatas teman akrab biasa. Sedangkan cowoknya malah kencan dan meyong. Malah sebagai pasangan tak resmi tapi rutin. Bahkan bisa bertahan berbulan sampai bertahun dan akhirnya si cowok menikah betulan dengan ceweknya. Terpaksa aku tidak ganggu dia lagi.

Saat ini aku masih punya pacar cowok bukan G, 4 orang (seharusnya 5; yang seorang baru saja putus). Yang 4 lagi dulu sekota, kini sudah terpisah di 4 kota juga. Malah yang baru putus sekota denganku.

Mungkin teman-teman nggak percaya, tapi ini kenyataan buatku. Mereka bukan G, mereka tidak pernah cemburu, malah saling membantu, dan saling menutupi kalau kebetulan sedang serumah. Oh ya, kebetulan yang 3 serumah denganku. Pokoknya bisa diatur deh. Aku

# AKU INGIN PAHLAWAN?



sendiri heran, kok enggak seperti yang G ya, penuh curiga dan cemburu. Aku pun tak pernah cemburu kalau mereka sedang pergi dengan ceweknya. Oh ya, mereka berusia 30, 28, 26, 24 dan 22, dan kuanggap sebagai anak sendiri sekaligus pacar dan sahabat. Mereka berpendidikan rata-rata S1 dan sudah bekerja semua.

Aku baru dimutasi ke kota lain, sekaligus yang 4 juga kebetulan dipindahkan ke kota yang berlainan. Surat-surat masih lancar, sudah berjalan 8 bulan. Bahkan aku sudah 2 kali mengatur pertemuan di salah satu kota terdekat dengan keempatnya. Mereka masih menampilkan rasa sayang padaku, dan tetap bisa mengatur jadwal di saat pertemuan itu.

Permasalahan: Saat ini, walaupun aku masih punya pacar (bukan G) 4 orang, tapi kupikir dalam waktu dekat pasti mereka akan meninggalkan aku untuk kawin dengan gadisnya. Akhirnya di usiaku yang semakin senja, aku sendirian lagi, dan semakin susah untuk mencari pasangan di kalangan G.

Mencari di tempat ngeber, aku kuatir, sebab menurut cerita banyak yang suka jeruk dan hal-hal lain yang kurang enak, di samping banyak yang baik. Maaf, mungkin

nasibku yang masih kurang beruntung.

Saat ini ada juga yang mau denganku, tapi bukan G dan materialistis. Yang begini kan kurang bisa dipertahankan? Memang aku selalu mendapatkan lebih mudah di kalangan awam.

Kini aku mengharapkan seorang "pahlawan" yang bisa hidup secara sederhana, saling pengertian, saling percaya, saling membantu, saling sayang, selalu bersama dalam duka dan suka selama hidupku.

Pahlawan itu boleh berusia di atas usiaku, asalkan masih gagah. Akan lebih baik lagi apabila di bawah usiaku.

Aku rasa masih banyak G yang seusiaku yang dihantui rasa kesepian, rasa kesendirian dan pasti mereka sangat tertekan dan tersiksa.

Mohon saran yang bisa membantu mencari jalan keluar.

Yang ingin kontak dan sangat serius, silahkan. Maaf, sementara alamat masih numpang.

▽ Eri R M

Alamat: n.a. Jln Danau Batur IX/9, Perum II, TANGERANG, JA-BAR 15116

*Dear Mas Eri--*

**M**embaca kisah cinta Anda, kayaknya ironis sekali. Anda



yang begitu percaya diri meski berusia hampir setengah abad dan cukup menarik sehingga mampu menggaet banyak lelaki muda, khaq tiba-tiba aja jadi "loyo" dan tak berdaya. Why? Anda sendiri yang tahu jawabnya. Seharusnya dengan "prestasi" Anda menaklukkan bermacam-macam lelaki dan menyatukannya di bawah satu atap, Anda tak perlu risau akan kesepian. Apalagi Anda bilang bahwa selalu mudah mendapatkannya di kalangan hetero (awam). Jadi kayaknya nggak ada masalah deh! Setiap saat Anda mau, pasti Anda mendapatkannya.

Jika Anda resah karena akan ditinggalkan pacar Anda untuk kawin dengan perempuan, itu resiko pacaran sama orang hetero. Meskipun pacar Anda hetero, kalau mereka benar-benar mencintai Anda, tak mungkin donk mereka meninggalkan Anda. Jadi sekarang perlu dipertanyakan tentang pacar-pacar Anda, apakah mereka serius pacaran sama Anda, atau ada motivasi lain sehingga mau jadi pacar Anda? Sekali lagi, cuma Anda yang tahu jawabnya.

Mengingat usia Anda yang hampir setengah abad, dan kesukaan Anda akan lelaki muda, maka mau tak mau materi juga ikut berperan.

Jika ada pasangan yang beda usianya cukup jauh, tak bisa dipungkiri lagi dan bukan rahasia lagi bahwa yang lebih tua memberikan "ke-sejahteraan" pada yang lebih muda. Ini berlaku baik di kalangan G ataupun hetero. Tanpa ada "imbalan khusus," bisa dipastikan jarang ada anak-anak muda yang tertarik pada bapak-bapak atau om-om.

Yach, itulah kendalanya bagi G yang berumur. Tapi mau gimana lagi jika situasi dan kondisinya memang tercipta seperti itu?

Sebagai orang yang cukup senior dan punya pengalaman cukup tinggi, kami yakin Anda akan mampu menemukan "pahlawan" impian Anda. Kami cuma bisa memberikan langkah-langkah yang biasa digunakan rekan-rekan lain untuk mendapatkan pasangannya, yaitu:

1. Turun sendiri ke tempat-tempat ngeber. Di sini Anda bisa langsung menilai dan memilih calon "pahlawan" Anda. Soal banyak jeruk atau tidak, Anda pasti bisa mengantisipasinya.
2. Melalui perantara (comblang). Mungkin teman-teman baik Anda bisa menjadi penghubung untuk mendapatkan "pahlawan" impian Anda.
3. Pasang iklan di Perkawanan GN.



*Anda bisa menentukan kriteria calon "pahlawan" Anda sesuai dengan keinginan Anda. Okey, selamat mencoba, dan*

*jika sudah menemukan "pahlawan" Anda, jangan lupa khabari kami. Semoga sukses!*

▽ Tim GN





# Sembilan Tanya-Jawab Hari AIDS Sedunia 1995

Tema: "Hak Bersama, Tanggung Jawab Bersama"

1. Apakah HIV dan AIDS itu?

AIDS adalah tahap akhir infeksi HIV. AIDS dapat makan lebih dari 10 tahun baru berkembang, dan kebanyakan orang mati 3 tahun sesudah didiagnosis ber-AIDS.

2. Bagaimanakah orang terinfeksi HIV?

HIV kebanyakan ditularkan melalui air mani dan cairan tubuh lainnya ketika hubungan seks tanpa kondom dengan seseorang ber-HIV. HIV dapat juga ditularkan ketika bersama menggunakan jarum suntik yang tercemar darah terinfeksi dalam menyuntik narkotik; melalui transfusi darah atau produk darah terinfeksi; dan dari perempuan yang terinfeksi kepada bayinya. HIV tidak menyebar lewat kontak biasa.

3. Berapakah jumlah orang yang terpengaruh?

Lebih dari 20 juta orang--termasuk 1,5 juta anak--telah terinfeksi HIV sejak awal pandemi

ini, menurut perkiraan WHO pertengahan 1995. Setiap hari, lebih dari 6.000 orang dewasa dan 500 bayi terinfeksi. Lebih dari 4,5 juta orang telah mencapai tahap AIDS. Jutaan orang lain terpengaruh atau terancam oleh penyakit atau kematian yang terkait dengan AIDS dalam keluarga dan komunitas mereka.

4. Apakah AIDS mengancam daerah saya?

Kini makin banyak infeksi baru di Asia Selatan dan Tenggara. HIV dan AIDS ada di mana saja.

5. Bagaimanakah saya menghindari terinfeksi melalui seks?

Kita dapat menghindari infeksi seksual dengan cara tidak berhubungan seks, berhubungan seks dengan satu partner tak terinfeksi yang tidak berpartner lain, atau melakukan seks aman, yakni seks tanpa penetrasi atau seks penetrasi pakai kondom.

6. Siapakah yang bertanggung jawab menghindari Infeksi HIV?



Lelaki, perempuan maupun waria sama-sama bertanggung jawab menghindari perilaku yang menyebabkan infeksi HIV--pada diri sendiri ataupun orang lain. Semua orang sama berhak menolak seks dan bertanggung jawab memastikan keamanan seks yang terjadi. Namun demikian, dalam banyak masyarakat lelaki lebih berkuasa dari perempuan dalam hal berhubungan seks. Dalam hal itu, lelaki memikul tanggung jawab yang lebih besar.

7. Bagaimanakah anak-anak dapat terlindung dari HIV?

Anak dan remaja berhak tahu bagaimana cara menghindari infeksi HIV sebelum mereka melakukan kegiatan seks. Karena ada orang muda berhubungan seks pada usia dini, mereka juga harus mudah memperoleh kondom. Orangtua dan sekolah sama bertanggungjawab memastikan anak memahami cara menghindari infeksi HIV, serta mengajar mereka pentingnya sikap toleran, belas-kasih dan nondiskriminasi terhadap OHIDA.

8. Bagaimanakah pemerintah sepatutnya bertanggung jawab? Pemerintah bertanggung jawab memastikan agar tersedia cukup

sumber daya bagi program AIDS, agar tersedia akses bagi semua individu dan kelompok dalam masyarakat terhadap program ini, dan agar undang-undang, kebijakan dan praktik tidak mendiskriminasi OHIDA. Pemerintah negeri maju mempunyai tanggung jawab moral untuk ikut memikul beban AIDS negeri sedang berkembang.

9. Apakah OHIDA punya hak dan tanggung jawab istimewa?

Setiap orang berhak atas jaminan HAM tanpa diskriminasi berdasarkan status HIV yang sebenarnya atau diduga. Jadi OHIDA mempunyai hak yang sama dengan yang seronegatif. Orang seronegatif dan seropositif sama-sama bertanggung jawab menghindari Infeksi HIV lebih lanjut. Namun banyak orang tidak mampu merundingkan seks aman karena statusnya yang rendah dalam masyarakat atau kelemahan pribadi. Jadi mereka yang kuat, apakah sadar dirinya terinfeksi ataupun tidak, punya tanggung jawab istimewa menghindari kemungkinan membahayakan orang lain.



(Sumber: *World AIDS Day Newsletter* 1995, No. 2)



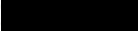
Ruang ini untuk saling kontak. Semua kontak antara pemasang iklan dan penanggung adalah tanggung jawab masing-masing. Ada 2 cara memasukkan nama dalam ruang ini:

1. Mencantumkan alamat; kontak dilakukan langsung. Untuk ini tidak dipungut biaya, namun sumbangan berupa prangko sangat dihargai.
2. Memakai alamat GN. Kami teruskan surat untuk Kawan tiap pekan. Untuk ini kami mohon Kawan mengganti biaya prangko sebesar Rp750,00 setiap kiriman (dikirimkan bersama dengan teks iklan). Untuk cara ini, penanggung diharapkan mencantumkan dalam GN nomor berapa iklan yang ditanggapinya itu tercantum.

Apabila pemasang iklan pindah alamat, harap segera memberitahukan untuk diumumkan.

## RIAU

EMHTA, Kotak Pos 1066 BATAM N, BATAM, RIAU 29432, ingin kontak gay se-Nusantara berbagai usia. Surat yang datang pasti dibalas. Terakhir salam manis buat Adrian, Warsono, Jefry, Van Heuten, Bali, Marihot & crew GN.

YUDI , 165/55, kary. swasta, hobi *travelling* & sport, ingin surat. Alamat: Box 1381, PEKANBARU, RIAU 28013.

## LAMPUNG

JAELANI (ELAN), 27 (5.7.68), 165/55, Sunda, Islam, mengharap ada yang berkenan membantu dan *ringankan*

beban derita di hati, berkirim surat dan foto. Alamat: 

   LAMPUNG SELATAN, LAMPUNG 35363.

## JAMBI

LEONARD, lahir Surabaya, 13 Juli, 179/69, mantan mahasiswa, pengen kenal ama semuanya (dalam + luar negeri). Yang penting kalau nulis surat harus ada fotonya. Kalau nggak ada jangan harap mau dibales (ngancam nich, he he he ...). Alamat:   
  
, P.O. Box 05, MUARA BUNGO, JAMBI 37251.



## JABOTABEK

SAPTO, M.M., 23, Islam, G tertutup, hobi korespondensi, baca, tidak menganut free seks, menyukai seks aman, tidak suka hura-hura dan taat beribadah, ingin bersahabat dengan G tertutup/biseks, 25—50, Islam, suku apa saja—WNI asli, dewasa dan kebapakan, pekerjaan tetap, tidak menganut free seks, menyukai seks aman, penyayang, serius dalam menjalin persahabatan. Kirimkan surat dan photo diri (pasti dibalas) ke alamat: P.O. Box 6159/JKS, JAKARTA SELATAN 12061. Diutamakan yang berdomisili di Jakarta dsk.

NOORCITTA

lahir  
M a l a n g ,  
20.11.70, 175/63,  
mantan maha-  
siswa, pengen  
kenal ama se-  
muanya. Yang

penting disertai foto. Alamat:

BOGOR, JA-  
BAR.

AGUSTINA B, lahir 17.8.69, saat ini kuliah di FISIP UI Jurusan Ilmu Politik Indonesia, hobby nonton, dengerin musik & renang. Alangkah senangnya jika rekan-rekan dapat & mau menolong saya berhubungan dengan rekan-rekan lesbian lainnya, karena selama ini saya selalu dikucil/diasingkan oleh teman-teman saya ketika mereka tahu saya lesbian, sehingga saya tidak bisa bebas bercerita & mencurahkan isi hati saya.

Alamat saya:  
BOGOR, JA-BAR 16161, Telp. (0251) 328709.

JOHAN B, 27, Chinese, karyawan swasta, hobi berkenalan, *travelling*, mencari pasangan hidup. Yang pasti tidak mengecewakan buat pasangan saya. Tidak membedakan suku, agama atau lainnya, umur 18—45. Bagi yang ingin hidup serius, harap memberikan foto yang sensual/sexy. Saat ini saya sudah punya rumah sendiri. Alamat: P.O. Box 1018/JKB, JAKARTA BARAT 11010.

ANTON, 26/174/65, berkumis tipis, mantan pramugara maskapai penerbangan swasta, saat ini melanjutkan pendidikan di strata II, hobby nonton, sport, *reading etc.*, ingin kenal dengan G yang berjiwa dewasa/kebapa'an, dari suku apa saja, background study no problem, yang penting pribadinya baik dan seiman dalam *Moslems*. Kalo cocok bisa hubungan serius. Yang berminat bisa *call me at* (021) 770-3251 malam hari, atau kirim ke alamat: c/o

BOGOR, JA-BAR 16417.  
Photonya jangan lupa.

WILLY, lahir Pati, 5.5.73 (22), 165/55, Jawa, sawo matang, bungsu (dari 4 bersaudara), pendidikan SLTA, karyawan, *expert* bahasa Inggris aktif, hobby *travelling*, *singing*, nonton, cita-cita



supermodel, actor favourite Richard Gere, pakaian favourite T'shirt dan jeans, parfume favourite Issey Miyake, warna favourite krem dan biru malam, makanan favourite seafood, ukuran pakaian L, celana 29, sepatu 40, motto "fleksibel dan inovatif," kata-kata kenangan "tiada yang sempurna dalam hidup ini." Merindukan teman pria yang ganteng, macho, berkumis tipis, Jawa atau bule (diutamakan Jawa), pribadi yang bisa melindungi, sayang, dan bisa diajak berbagi suka dan duka. Alamat: [REDACTED] [REDACTED] [REDACTED] [REDACTED] [REDACTED] [REDACTED] JAKARTA SELATAN 12940. Alamat surat: P.O. Box 8235/JKSSB, JAKARTA SELATAN 12082.

WAHJOE [REDACTED] lahir 3.3.67 (28), 162/57, berkacamata, suka humor tapi pemalu (walau kadang-kadang malu-maluin), suka berenang, musik, perangko, kartu telepon & jalan-jalan, cari *expats & Indonesian* buat teman. Alamat: P.O. Box 7273/JKSPM, [REDACTED] [REDACTED], JAKARTA SELATAN 12072.

SUHENDRO, 22, Kristen/Chinese, hobi surat-menyurat & *travelling*. Saya masih baru dalam GN, tapi ingin mendapatkan kawan yang banyak di seluruh Nusantara. Dan yang serius, harap menulis dengan jelas tujuannya. Alamat: [REDACTED] [REDACTED], JAKARTA UTARA.

VAN HOUTEN, 26/189/76, *merchant, civil engineer, Catholic, white skin, clean face*, pendiam, tertutup, jujur, tidak materialistis, penampilan keren dan wajar, sehat jasmani-rohani, suka *travelling*, sport dan *correspondence*, ingin kontak

dengan para pembaca untuk cari teman khusus umur 25—50 untuk hilangkan rasa kesendirian, kebapakan, macho, besar, body atletis, muka bersih, romantis, professional berwawasan luas, simpatik, gagah, penampilan wajar, jujur, sabar, tidak egois, pengertian, supel, penyayang, humoris, sehat jasmani-rohani, pribadi baik, agak tertutup, suku/agama besar, energik, executive. Saya berharap dapat tanggapan positif. Bagi yang serius, kirim biodata lengkap, *telephone number* beserta photo postcard ke: P.O. Box 1277/JKU, JAKARTA UTARA 14012. Diusahakan semua surat yang datang akan dibalas secepatnya, tanpa harus pakai prangko balasan.

### JAWA BARAT

ISEF, 22/165/55, Sunda, hobi musik, jalan-jalan, membaca dan olahraga, sekolah di PTN di Bandung, menginginkan teman sehati yang ber-

usia min. sama atau lebih daripada saya, berasal dari mana saja, yang terpenting mau ber-sikap jujur. Alamat rumah: [REDACTED] [REDACTED]

[REDACTED], JA-BAR 40532.

GOGO (GOSALI), 174/75, sedang kesepian, hobi berenang, surat-menyurat, tukar foto, ingin menjalin persahabatan dengan teman-teman yang pengertian, simpatik, jujur, dan yang lebih muda dari



saya agar saya anggap adik saya (tapi yang lebih tua juga oke, saya anggap kakak saya). Saya tunggu loh surat dari kawan semua dan fotonya. Karena saya belum bekerja/berpenghasilan tetap, harap disipkan perangko balasan. Alamat: [REDACTED], CIREBON, JA-BAR 45116, Tel. 0231-208270, 208134, 208136. SRIYONO, lahir Klaten, 20.06.76, hobby korespondensi, kegiatan sosial, nonton, mengharapkan pasangan yang berumur di atas Yono, berwajah kebabakan dan sudah bekerja/kuliah, penuh kasih dan pengertian, bersikap dewasa dan G tertutup, penyabar dan romantis. Yono juga menerima tali persahabatan dari rekan-rekan G di mana saja dia berada. Tolong ngasih foto kalau ingin kenal sama Yono. Alamat kos: [REDACTED]

[REDACTED] CILEGON, JA-BAR 42441.

W PANJI [REDACTED], 24/168/55, Jawa, Islam, sawo matang, bersifat diam agak pemalu, berkepribadian baik, hobi dengar musik, berenang, modelling, ingin punya banyak teman di mana saja berada, berusia 24—40, yang bersifat setia, jujur, penyayang, berwibawa, dengan tinggi dan berat badan seimbang (>168cm), serta sudah bekerja. Kalau ada kecocokan saya siap diajak tinggal serumah. Silahkan kirim surat kalian. Jangan lupa sertakan fotomu. Bagi yang kirim surat, harus yang sopan. Semua surat pasti dibalas. Alamat: d.a. [REDACTED]

[REDACTED]  
CIMAHI, JA-BAR.

## JAWA TENGAH-DIY

N SALIM, maskulin, hitam manis, sudah bekerja, baik & ramah, ingin menjalin persahabatan dengan semua teman sehati di seluruh Nusantara. Kirim surat & photo kalian ke alamat: [REDACTED] KENDAL, JA-TENG 51351. Semua surat pasti dibalas.

[REDACTED] LUCKY [REDACTED] 20 thn jalan, 170/64 (ideal), lumayan jelek, sudah terbuka, single, hobby nullis-nullis, nonton film, menyendiri, sifat humoris agak nakal,

pingin punya teman siapa dan di mana aja, tua-muda, tampan-jelek, kaya-miskin nggak jadi masalah. Alamat: [REDACTED]

[REDACTED] GUNUNG KIDUL, DIY 55811.

[REDACTED] (INUNG), 23/166/54, Islam, Jawa, penampilan wajar, mandiri, baik-baik, kulit gelap, hobi denger musik, korespondensi, ingin

[REDACTED]  
kenal G Indonesia atau luar untuk pasangan, usia 27—55, ramah, kebapaan, *not free sex*, suku-agama apa saja. Buat yang ingin kenal dan serius, kirimkan surat ke: [REDACTED], SEMARANG, JA-TENG 50128, Telp. (024) 543693.



HERU W, mahasiswa PTN di YOGYA-KARTA, hobi musik, melukis dll., ingin sekali kontak dengan teman-teman pembaca GN di mana saja, yang punya kumis. Kirimkan biodata dan foto Anda kepada saya lewat GN, pasti sampai. O iya, soal umur, antara 20—40, dan sehat. Semua surat yang masuk akan saya balas. Karena saya G tertutup, mohon pakai nama samaran cewek. OK, saya tunggu surat-surat Anda.

IWAN, 160/50, Katholik, sawo matang, ingin berkenalan dan bersahabat dengan rekan-rekan sehati baik dalam maupun luar negeri. Layangkan surat dan foto ke: P.O. Box 6126/SMS, SEMARANG SELATAN, JA-TENG 50061.

### JAWA TIMUR

AGUS [REDACTED] 164/50, ganteng manis berkumis, suka humor, jalan-jalan *en* nonton, pengen deh punya rekan sehati 'tuk berbagi rasa. Bagi kamu-kamu yang pengen bersahabat, kontak dengan surat: [REDACTED]

SURABAYA, JA-TIM.

VIZAL [REDACTED]

[REDACTED] 24, hitam manis, kuliah sambil kerja, hobby koresponden, nonton bioskop, *man-cing*, dengar mu-sik,

kemping, ingin mempunyai banyak teman gay se-Nusantara dengan syarat: jujur, suka kebersihan, bersikap dewasa, menarik dan bisa untuk bertukar pikiran,

umur <28, tertutup. Yang memenuhi kriteria di atas silahkan kirim surat + foto. Pasti saya balas dengan senang dan kerelaan hati. Alamat: [REDACTED]

[REDACTED] MALANG, JA-TIM 65123.

SLAMET, 23, tampan & manis, maskulin, penampilan sederhana, mencari kawan khusus bapak-bapak/om-om usia >40, kepapakan, tampan & pengertian. Kalau Anda yang saya maksud, silahkan kirim surat saja d.a. Komp. SDN I/207 [REDACTED]

[REDACTED] SURABAYA, JA-TIM 60282.

EDDY [REDACTED] 23/170/71, keturunan Chinese, hobbi jalan-jalan, fashion, kenalan. Nah, bagi kalian semua yang pengen bersahabat, silahkan deh kontak ke: [REDACTED] SURABAYA, JA-TIM.

### KALIMANTAN SELATAN

ANTON, 165/53, ganteng berkumis *en* dada berbulu, suka banget dengar music, korespondensi *en* tukar foto. Nah, bagi kalian yang

pengen bersahabat, kirim juga foto kalian. So pasti saya balas. 'Key, alamatku: [REDACTED] [REDACTED] [REDACTED] [REDACTED]

BANJARMASIN, KAL-SEL.

### BALI

ANDRE [REDACTED], lahir Denpasar, 11.07.1972, 170/60, hobby korespondensi, humor, film, musik dll.,



berkeinginan mencari sahabat korespondensi dikarenakan masih tertutup, takut oleh lingkungan sekitar. Saya juga ingin punya pacar karena saya sudah 7 bulan putus pacaran. Ciri-ciri yang ingin saya jadikan pacar: umur 24—28, tinggi 170/berat seimbang, atletis/kekar, macho, romantis, tak egois, tak materialistis. Yang berminat mengirim surat pada saya tolong disertakan foto terbaru (close up/seluruh badan) dan kalau bisa prangko balasan. Alamat: [REDACTED] DENPASAR, BALI.

### SULAWESI SELATAN

ANDIEST [REDACTED] 25/165/59, mahasiswa, penampilan ok punya, pokoke tidak mengecewakan, hobby apa yang Anda suka, saya suka, akhirnya suka-suka, ingin berkenalan dengan seluruh penggemar *GN*, dalam dan luar negeri. Dan kalau cocok/jodoh bisa diajak tinggal bersama. Diprioritaskan umur 25—40, sudah bekerja, tidak materialistis, macho, pengertian, sabar, tidak egois, jujur, penyayang, romantis. Dan kalau betul-betul serius, harap sertakan fotonya dan 100% pasti dibalas dengan foto juga. Alamatkan pada: P.O. Box 1309, UJUNG Pandang, SUL-SEL 90013.

ZYAMSIBAR [REDACTED], lahir 25.9.69, 168/55, mahasiswa, hobby menyesuaikan keadaan, penampilan kata teman-teman tidak mengecewakan, tapi terserah deh siapa yang menilai, ingin berkenalan dengan seluruh penggemar *GN* dalam dan luar negeri/di mana aja berada, umur 17—40, ter-

utama buat mereka yang mengagungkan cinta suci dan persahabatan, tidak suka rumpi, tidak materialistis, body atletis, kalau bisa dada berbulu punya ok. Yang kirim foto akan dibalas foto. Alamat surat (sementara): P.O. Box 1309, UJUNG Pandang, SUL-SEL 90013.

### IRIAN JAYA

MAHENDRA [REDACTED] S, 23, manis & imut-imut, masih single, hobby baca, *penpals*, *travelling*, music, sabar, pengertian, setia & tidak materialistis, mengharapkan dapat teman/sahabat atau pendamping hidup. Yang saya damba: sesama G, umur >25, kebabakan (tidak mutlak), wajar (apa adanya), setia, pengertian & bijaksana, tidak materialistis. Layangkan surat & sertakan foto bila dianggap perlu pada P.O. Box 593, Waupnor, BIAK, IR-JA 98115A.

### AUSTRALIA

INTERLINK—AUSTRALIA: Hundreds of guys looking for friends/lovers worldwide. Please send 2 International Reply Coupons (from your Post Office) to: GPO Box 3815, SYDNEY 2001, AUSTRALIA, for details and membership forms.

PETER RYAN, 45, interests in Asian cultures (currently learning Japanese and Mandarin Chinese). I have visited your country several times. I am interested in racquet sports, gardening, computers, classical & pop music (60s & 70s) and reading. I would like to correspond with gay men 25—45 who are honest, reliable and who can write in English as I only know a few words of Indonesian. Please



write to P.O. Box 25, KALORAMA, VICTORIA 3766, AUSTRALIA. I thank you for reading this advertisement.

### SWISS

FELIX GAUGLER, Swiss, 53/179/67, berbulu, ramping, ingin berkenalan dengan teman gay Indonesia (18—28), untuk korespondensi, persahabatan, percintaan dan barangkali lebih .... Hobby saya memotret, *travelling*, berenang, kesenian, music, kebudayaan Indonesia. Anda bisa menghubungi alamat di bawah ini, beserta foto Anda. Saya berniat tinggal di Indonesia pada masa mendatang. Saya sedang belajar BI tetapi belum lancar. Harap menulis dalam bahasa Inggris. Alamat: Zehntenfreistrasse 55, CH-4103 BOTTMINGEN, SWITZERLAND.

### DENMARK

PEER BENDTSEN, 45/170/50, serious and simple, is looking for a masculine Indonesian gay friend who is active in anal sex. My plan is to be married with him after maybe 1—1½ years. I will first correspond with him. I have a good apartment 5 min. from Copenhagen's centrum. Write me with photo. My address is: Nordens Plads 4. 10 Sal Dør 3, 2000 FREDERIKSBERG, DK—DANMARK, Phone: 3646-8824.

### NEGERI BELANDA

DUKE J C PETERS, 8.9.31, 172/65, good looking, travelling in Indonesia during November, December, January, wants to have a life/travel friend >40, single, slim, good looking, also general educated, reliable/honest for building a

partnership. Please react per letter with recent photo to: Ryksweg 64, 6585 AG MOOK, HOLLAND.

### AMERIKA SERIKAT

MR KELLY RADLEY, 36/177.5/77, 31" waist, blond, green eyes, clean shaven face, moderate body hair, thick 6" circumcized penis, gay white



male inmate. I am seeking very very thin (<24" waist), very very small build and very short (<150cm tall), very lightweight (<43kgs) little boy face & thin little hairless body but must be: 18—22 y.o. Must send full and complete physical description and colored non-nude photos to receive an answer. Address: #179210, Fox Lake Corr. Inst., Box 147, Unit 2-D, FOX LAKE, WI 53933, U.S.A.

If anyone would like to correspond by e-mail (in English, I am sorry), please contact me at [durkin@indiana.edu](mailto:durkin@indiana.edu). Terima kasih banyak. ANDY DURKIN.

Every Indonesian that I have ever met has been gay. And I know Indonesian-Singaporeans, Indonesian-Dutch, and Indonesians, so that is a lot of territory. But all of the ones I know are extremely closeted to their family, but it stops there.:-)) I am not looking for a lover or anything like that, I already have a wonderful one. I can only speak a little Indonesian and would like to find a penpal who could coach me in my



studies or plan to teach me via the Net. Frankjoe@aol.com.us (JOSEPH D. LAMBERT, LOUISVILLE, KY, U.S.A.)

### INTERNASIONAL

**International Penpals:** We are a new non-profit gay, lesbian and bisexual penpal club. We will give you a free ad (with or without photo, nude or clothed) in our exciting world-wide catalogue. The cost of the catalogue is \$25 U.S. (to cover the costs of stationary, printing, postage and advertising). We also donate money to support AIDS research and gay rights. Send us your ad today, or write for free information. GVCC, 2737 N. Pine Grove Avenue, CHICAGO, ILLINOIS 60614, U.S.A.

### EROPA

Do you want to have gay-friend(s) or perhaps partner from the Netherlands or Europe? Do you prefer to have older friend(s) or partner aged 40-65 years? We can bridge you with our penpals club. If you are 20-35 y.o., are a graduate from senior high school or higher, speak and write good English (and/or Dutch - *not a must*), then write a complete description of yourself and also the person you like in English, and if you want, you can insert a pasphoto of 3x3cm and send to: INDOLINGKAR PENPALS, Postbus 257, 7600 AG ALMELO, NEDERLAND. IT'S FREE! (P.S.: In case now you are already occupied or have found a lover, or you want to move to another place or even later you want to resign from this penpals club for

whatever reason, please inform us on behalf of our administration. Thanks.)

### MENGUNDURKAN DIRI

S JITO, SEMARANG (Perkawanan No. 36) mohon kepada para mitra GN di mana saja untuk tidak mengirim surat terhitung 1.8.1995, karena kotak pos telah dikembalikan kepada kantor pos. HARRY, SEMARANG (Perkawanan No. 39) mengundurkan diri, karena pindah alamat.

RIVALDY dan HENGKY ALDY, BIAK (Perkawanan No. 40) mengundurkan diri karena pindah alamat. Tolong jangan surati lagi.

WIDJA [REDACTED] DENPASAR (Perkawanan No. 40), karena satu & lain hal, mengundurkan diri dari hiruk-pikuknya Perkawanan. Mohon jangan disurati.

ADI [REDACTED] DENPASAR (Perkawanan No. 40) mengundurkan diri dari kolom Perkawanan.

WIRYO [REDACTED] TEGAL (Perkawanan No. 41) mengundurkan diri, karena menikah. Mohon doa restu kawan-kawan semua.





# DIREKTORI

## ☞ Jaringan Organisasi Gay dan Waria GN

Gaya Deli, Kotak Pos 25/MDBU, Medan, Sum-Ut 20154; Gaya Siak, d.a. Yayasan Utama, Jln Diponegoro, 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); Batam Island Gay Society (BIGS), Kotak Pos 1066 BATAM N, Batam, Riau 29432; Ikatan Persaudaraan Orang-orang Sehati (IPOOS)/Gaya Betawi),<sup>1</sup> Kotak Pos 7631/JKBTN, Jakarta Barat 11470 (Telp. 021-566-0589, 09.00-18.00 WIB, kec. Selasa); GAYa PRIAngan, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-250-4325); Gaya Semarang, Jln Ngesrep Timur V/46, Semarang, Ja-Teng 50000; Gay Organisation (GO), Kotak Pos 109, Kebumen, Ja-Teng 54301 (Telp. 0287-61100, setelah 18.00 WIB, u.p. Pras); Indonesian Gay Society (IGS),<sup>2</sup> Kotak Pos 36/YKBS, Yogyakarta 55281 (Telp. 0274-562017); Gaya Nusantara (GN), Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-593-4924, Fax. 593-9070, u.p. Dédé Oetomo, E-mail: doetomo@indo.net.id); Gaya Baya (GB), Jln Dupak Bangunrejo I/18, Surabaya, Ja-Tim 60179;

GYSK7, Kotak Pos 202, Kediri, Ja-Tim 64101; Ikatan Gaya Arema (IGAMA),<sup>3</sup> d.a. Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln Raya Sumbersari 254-C, Malang, Ja-Tim 65145 (Telp. 0341-571882); Gaya Dewata,<sup>4</sup> Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30-15.30 WITA); Gaya Dewata-Singaraja, Posko YCUI Singaraja, d.a. Geria Susantha, Jln P Sumatra III/14, Kampung Baru, Singaraja, Bali 81114; Gaya Celebes, Lembayung Celebes, Sensasi Dolls,<sup>5</sup> Kotak Pos 1309, Ujungpandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-510943); GAYa Intim, Kotak Pos 1102, Amboina, Maluku 97011.

## ☞ Aktivistis/Koresponden GN

Yohanes, Jakarta, Telp. 021-629-5018 (Selasa, Kamis, Sabtu, 19.00-22.00 WIB); Adjie Darmakusuma, Kotak Pos 367, Bogor, Ja-Bar 16003; Gogo, Jln Pekawatan 18, Cirebon, Ja-Bar 45116 (Telp. 0231-208270, Senin-Jumat jam 17.00 WIB -, Sabtu & Minggu jam 14.00 WIB -); Erick, Kotak Pos 169, Purwokerto, Ja-Teng 53101; Eric P Aaron, Jln Sagan Timur GK #V/1018pav., Terban-Gondokusuman, Yogyakarta 55223 (Telp. 0274-589275, Senin s.d. Jumat, 15.00-18.00 WIB); Sareh Irianto, Jln Joho II/3 RT06 RW10, Gremet, Solo, Ja-Teng 57139 (Telp. 0271-714258); Yanto Karno, Jln K H Wahid

---

<sup>1</sup> Pertemuan tiap Ahad, Klimax Diskotik, Jln Gajah Mada, Jakarta Pusat, 20.00-02.00 WIB.

<sup>2</sup> Pertemuan tiap Minggu kedua; tempat dan waktu tanyakan.

<sup>3</sup> Pertemuan tiap bulan sekali; tempat dan waktu tanyakan.

<sup>4</sup> Pertemuan tiap bulan sekali; tempat dan waktu tanyakan.

<sup>5</sup> Pertemuan tiap bulan sekali; tempat dan waktu tanyakan.



Hasim 81, Sampang, Madura, Ja-Tim 69213; Ivit, Kotak Pos 1081, Samarinda, Kal-Tim 75010; Chandra, Balikpapan, Kal-Tim (untuk sementara komunikasi lewat GN); Anaga, Kotak Pos 10, Ende, NTT 86301; David, Manado, Sul-Ut (untuk sementara komunikasi lewat GN).

### **Aktivis/Koresponden Lesbian**

Ellen, Jakarta (untuk sementara komunikasi lewat GN); Betsy, Jln Pogung Kidul SIA XVI RT4 No. 17, Yogyakarta 55281 (Telp. 0274-902250, Senin-Jumat, jam kerja).

### **Organisasi Terkait**

Persekutuan WGL Jakarta, d.a. Menteng Beauty Salon, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10300; Hospitality Exchange Indonesia (HEI), Kotak Pos 2055/BOTR, Bogor Timur, Ja-Bar 16020; DPC Hiwaria MKGR Kodya Semarang, Jln Tentara Pelajar (Mrican), Semarang, Ja-Teng 50000; DPD Hiwaria MKGR DI Yogyakarta, Jln Tentara Rakyat Mataram Gg Kapas Badran, Yogyakarta 55231 (Telp. 0274-586767); GATRA Penpals Club, Kotak Pos 1557, Surabaya, Ja-Tim 60015; Persekutuan Hidup Damai,<sup>6</sup> Jln Ngagel Rejo Kidul 113, Surabaya, Ja-Tim 60245 (Telp. 031-588418); Persatuan Waria Kotamadya Surabaya (Perwakos), Jln Kanginan III/10, Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-517068); DPD Hiwaria MKGR Ja-Tim, Jln Kenikir 7 (Kanginan), Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-535-0517); DPC Hiwaria MKGR Kodya/Kab. Probolinggo, Jln Gatot Subroto 77, Probolinggo, Ja-Tim 67200; DPD Hiwaria MKGR Irian Jaya, Jln Percetakan I, Jayapura, Ir-Ja 99000 (Telp. 0967-31379).

### **Aktivis Waria**

Grace Jatmiko, d.a. Natalia Salon, Jln Kapten Rivai 163, Palembang, Sum-Sel 30000 (Telp. 0711-22163); Angel, d.a. Angel's Salon, Hotel Menteng I, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Telp. 021-325208 ext. Angel's Salon); Patrisia, Jln Kebon Jati 175, Bandung, Ja-Bar 40000 (Telp. 022-611844); Susan Tolani, d.a. Mia Beauty & Skin Care Salon, Jln Bukit Tunggal 8-A, Denpasar, Bali 80000 (Telp. 0361-234625).

### **Organisasi Layanan AIDS**

Hotline AIDS Mitra Indonesia, Jln Kebon Kacang 9 No. 78, Jakarta Pusat 10240 (Telp./Fax. 021-310-0855, 15.00-20.00 WIB); Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); Yayasan PRIAngan, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-250-4325); Lentera,<sup>7</sup> PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram Gg Kapas Badran, Yogyakarta 55231 (Telp. 0274-513595, Fax. 0274-513566, E-mail: lentera@ins.healthnet.org); Yayasan Kemanusiaan, d.a. Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-593-4924, 594-1075, Fax. 031-593-9070 (u.p.

---

<sup>6</sup> Pertemuan tiap Jumat kedua dan keempat; tempat dan waktu tanyakan.

<sup>7</sup> Arisan gay, dua kali sebulan; tempat dan waktu tanyakan.



Dédé Oetomo), E-mail: doetomo@indo.net.id); Yayasan Abdi Asih, Jln Dukuh Kupang Timur X/11, Surabaya, Ja-Tim 60256 (Telp. 031-580355); Yayasan Citra Usadha Indonesia, Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30-15.30 WITA, Fax. 229487); Yayasan Gaya Celebes, Kotak Pos 1309, Ujungpandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-510943); Hotline AIDS 'Triple M,' PKBI, Jln Landak Baru 55, Ujungpandang, Sul-Sel 90135 (Telp. 0411-871051, 10.00-16.00 WITA).

# G•A•Y•a NUSANTARA

*menyampaikan*

*Selamat dan Sukses*

*kepada segenap delegasi, peserta dan peninjau*

*Kongres  
Lesbian dan Gay Indonesia  
ke-2*

*Bandung, 29-31 Desember 1995*



IDIH MALU....  
ENGGAK  
PAKAI BAJU





Berikut ini adalah daftar sebagian koleksi perpustakaan Gaya Nusantara (GN). Kawan-kawan bisa mendapatkan fotokopi buku-buku ini, untuk keperluan studi atau penelitian, diijilid dalam bentuk buku, dengan mengganti ongkos fotokopi dan ijilid serta ongkos kirim.

Apabila berminat, silakan mengirimkan uang dengan wesel pos sesuai dengan ongkos yang tercantum setelah setiap judul buku, ditambah ongkos ijilid Rp2.000,00 (sampul tipis) atau Rp4.000,00 (sampul karton) serta ongkos kirim (pos tercatat) PER JUDUL sebesar Rp5.000,00, kecuali dicantumkan yang lain. Untuk memudahkan, setiap judul diberi kode. Waktu memesan cukup Kawan cantumkan kode judul yang dipesan.

Kali ini kembali kami senaraikan buku-buku yang kami peroleh dalam beberapa bulan belakangan ini..

Reinisch, J M, with R Beasley. 1990. *The Kinsey Institute New Report on Sex: What You Must Know to Be Sexually Literate*. London dll.: Penguin. Rp28.000,00. (PGN42-1)

Informasi mengenai segala segi seksualitas manusia, berdasarkan hasil survei baru dan penelitian 4 tahun oleh Institute Kinsey. Mengandung apa-apa yang kita perlu ketahui tentang: masalah seks, perkembangan seks, kontrasepsi dan keluarga, kesehatan, penyakit dan perlindungan, seks dan manula, serta bagaimana tubuh kita berfungsi.

Schmitt, A, & J Sofer (eds). 1992. *Sexuality and Eroticism Among Males in Moslem Societies*. New York dll.: Harrington Park. Rp10.900,00. (PGN42-2)  
Isi: J Weeks, "Foreword"; A Schmitt, "Different Approaches to Male-Male Sexuality/Eroticism from Morocco to Usbekistān"; G De Martino, "An Italian in Morocco"; A Eppink, "Moroccan Boys and Sex"; G B MacDonald, "Among Syrian Men"; J Zarit, "Intimate Look of the Iranian Male"; D Reed, "The Persian Boy Today"; H Kafi, "Tehran: Dangerous Love"; M Ü Necef, "Turkey on the Brink of Modernity: A Guide for Scandinavian Gays"; J Sofer, "The Dawn of a Gay Movement in Turkey"; T Janssen, "Transvestites and Transsexuals in Turkey"; B Khan, "Not-So-Gay Life in Karachi: A View of a Pakistani Living in Toronto"; J Sofer, "Testimonies from the Holy Land: Israeli and Palestinian Men Talk About Their Sexual Encounters"; D Robert,



"Arab Men in Paris"; A Schmitt, "Sexual Meetings of East and West: Western Tourism and Muslim Immigrant Communities"; J Sofer, "Sodomy in the Law of Muslim States"; C Pellat, "Liwa"; A Schmitt, "A Critique of John Boswell's Writings on Muslim Gays"; M Schild, "Islam"; J Sofer, "Man of Ashes: A Film Review."

Spender, D. 1995. *Nattering on the Net: Women, Power and Cyberspace*.

North Melbourne: Spinifex. Rp15.200,00. (PGN42-3)

Pembahasan menarik mengenai posisi kaum perempuan di Internet, yang difengarai penulis diatur oleh kaidah-kaidah yang diciptakan oleh kaum lelaki.

Zhang B. 1994. *Tongxingai/Homosexuality*. Jinan: Shandong kexue jishu chubanshe. Rp34.000,00. (PGN42-4)

Pembahasan menyeluruh mengenai berbagai segi homoseksualitas, termasuk kesehatan seksual. Merupakan bagian dari perkembangan mutakhir di daratan Tiongkok.



**SUDAHKAH KAWAN MEMILIKI NOMOR-  
NOMOR LAMA GN?**

**KITA MASIH PUNYA No. 1-41**

(No. 1-17, 21-22, & 40 BERUPA FOTOCOPY).

**HARGA PER EKSEMPLAR:**

**RP2.500,00 (No. 1-24);**

**RP3.500,00 (No. 25-41).**

**DUKUNGLAH MEDIA KITA BERSAMA!  
LENGKAPI KOLEKSI!**



## SUMMARY IN ENGLISH

### pp. 5-6: Sekapur Sirih - Editorial

A fund-raising appeal to support the consolidated organization and services of the national gay network.

### pp. 7-16: Gayung Bersambut - Bulletin Board

Of particular interest is news about a new issue of the newsletter of Gaya Celebes in Ujungpandang, South Celebes, a new activist-correspondent in Cirebon, West Java, notices about two Asian-oriented publications from Australia and the U.S., and the Australian Bisexual Network (p.7); a matchmaking service for Asian and Western men, a Christian lesbian/gay/transgendered/transsexual group, the International Gay Ski Week in the Swiss Alps, and new telephone and fax numbers for Lentera in Yogyakarta (p.8).

### pp. 17-22: Kover Kita - Our Cover: "Adi & Superman"

This issue's cover features ADI WAHONO, GN's new and youngest activist. Adi studies management at the university, was a drum major in a marching band, and used to idolize Superman, but wonders whether with all his campiness he can be the Superman of the future.

### pp. 23-26; 35-36: Pengalaman Sejati - True Story: A Callboy's Story--Eolsode 2, "Love," Part II by Y T

Client falls head over heels in love with callboy (Part I). The affair continues, but callboy stumbles over a test the former client sets up with the help of a friend who poses as a new client and offers a new relationship.

### pp. 27-34: "Dictionary of Gay Slang," 7th ed., by Didi Soedjono, Ibhoed & Adi Wahono, Surabaya

A compilation of words and expressions currently in use in most gay communities in Indonesia. It takes the form of a separately paginated insert.



pp. 37-40: Keluhan Kita - Agony Aunt: "Do I Want a Hero?" from Eri R M, Tangerang

Eri is middle-aged, was married but divorced his wife because his then straight lover betrays him to her, and has four straight lovers. However, he worries about the future, since his straight lovers invariably abandon him for a woman. We suggest he mingles more with gay-identified men, including using the personal ad service of GN.

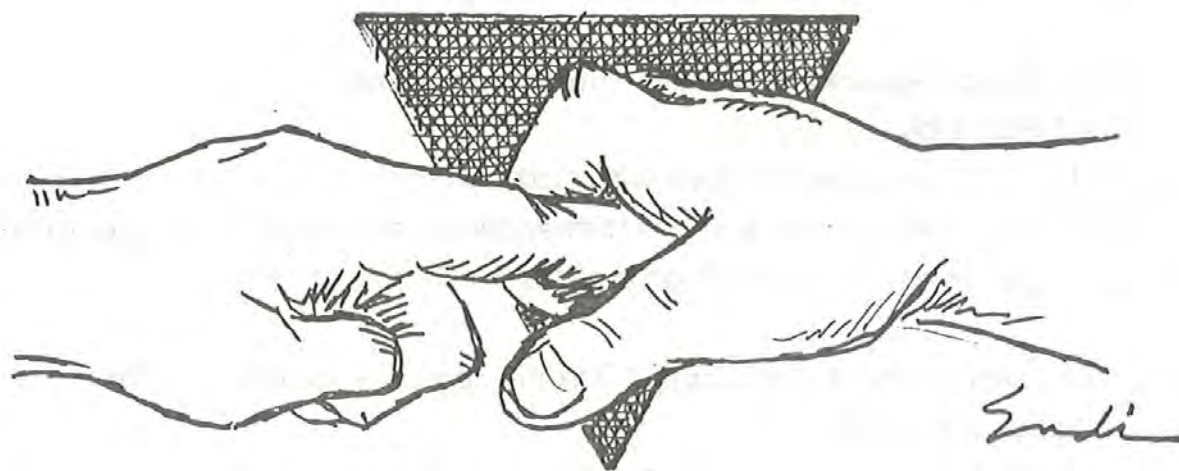
pp. 41-42: Info AIDS & PMS - AIDS & STD Info: "Nine Questions & Answers for World AIDS Day 1995"

pp. 43-50: Perkawanan - Contact Ads

pp. 51-54: Direktori - Directory

pp. 55-56: Perpustakaan GN - GN Library

Lists new acquisitions.





# homo- seks Lansia

BANYAK ORANG BERANGGAPAN bahwa orang-orang lanjut usia (lansia) tidak memiliki seksualitas, walaupun mereka heteroseks. Namun tentu saja ada lesbian maupun lelaki gay yang lansia.

Banyak homoseks lansia pernah mengalami kehidupan yang lebih sulit di dalam masyarakat apabila dibandingkan dengan sekarang. Bagi lelaki gay, misalnya, tekanan untuk berkeluarga dan kurang luas ataupun diketahuinya kesempatan untuk bergaul dengan sesama gay menyebabkan hidup mereka cukup sulit dan kurang bebas.

Karena kesulitan-kesulitan keadaan mereka, banyak homoseks lansia enggan memberitahu orang lain mengenai homoseksualitasnya.

Hal seperti ini menyebabkan masalah ketika dalam hidup orang lebih memerlukan bantuan orang lain. Personil rumah sakit atau pekerja sosial, umpamanya, jarang menyadari bahwa "sahabat baik" seorang pasien adalah kekasihnya seumur hidup.

Masih belum jelas apakah gay dan lesbian lansia dapat diterima sepenuhnya dalam komunitas-komunitas yang sekarang berkembang di masyarakat kita. Yang jelas, perlu dipikirkan bagaimana mengimbangi tekanan yang agak berlebihan akan nilai dan selera orang muda di komunitas gay dan lesbian serta masyarakat kita umumnya.





SHARED RIGHTS.  
SHARED RESPONSIBILITIES



WORLD AIDS DAY .  1 DECEMBER 1995

WORLD HEALTH ORGANIZATION - GLOBAL PROGRAMME ON AIDS - 1211 GENEVA 27, SWITZERLAND